

**PT SIANTAR TOP Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)**

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
June 30, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)***

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report

Halaman / Page

Surat Pernyataan Direksi / Directors' Statement Letter

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statement

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position 1 – 3

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 4 – 5

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity 6 – 7

Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows 8 – 9

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements 10 – 104



PT. SIANTAR TOP Tbk.

Jl. Tambak Sawah 21 - 23
Phone : (031) 8667382 (5 lines Hunting)
Fax. : (031) 8667380
e-mail : sttpusat@sby.dnet.net.id
WARU - SIDOARJO 61256

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PADA
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
PT SIANTAR TOP TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
PT SIANTAR TOP TBK AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Agus Suhartanto
Alamat Kantor : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Alamat domisili
sesuai KTP : Baruk Utara 4/55
RT002/RW006 Kedung Baruk
Rungkut, Surabaya
No. Telepon : 031-8667382
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Armin
Alamat Kantor : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Boulevard Raya No. 8 AD
Komplek Cemara asri - Deli
Serdang
No. Telepon : 031-8667382
Jabatan : Direktur

1. Name : Agus Suhartanto
Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Domicile address as
stated in ID : Baruk Utara 4/55
RT002/RW006 Kedung Baruk
Rungkut, Surabaya
Phone Number : 031-8667382
Position : President Director
2. Name : Armin
Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Domicile address as
stated in ID : Jl. Boulevard Raya No. 8 AD
Komplek Cemara asri - Deli
Serdang
Phone Number : 031-8667382
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Siantar Top Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Siantar Top Tbk and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Entity and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 29 Juli 2019/Sidoarjo, July 29, 2019

Direksi / Directors



Armin
Direktur / Director

Agus Suhartanto
Direktur Utama/President Director

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2019 dan 2018

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 2h, 4	64.100.711.661	64.106.808.475	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2g, 2h, 5	-	345.143.161.701	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 11.287.430.125 pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp 11.808.707.184 pada Tanggal 31 Desember 2018	2h, 6	170.421.067.116	158.456.254.158	Third parties, net of provision for impairment losses Rp 11,287,430,125 in June 30, 2019 and Rp 11,808,707,184 in December 31, 2018
Pihak berelasi	2h, 2i, 6, 35	318.372.438.370	263.919.643.957	Related party
Piutang lain-lain				Other receivable
Pihak ketiga	2h, 7	54.888.079.297	21.971.963.624	Third parties
Pihak berelasi	2h, 2i, 7, 35	3.562.489	4.135.871	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 6.101.469.155 pada tanggal 30 Juni 2019 dan pada Tanggal 31 Desember 2018	2j, 8	317.300.017.512	313.291.338.820	Inventories, net of provision for impairment of losses Rp 6,101,469,155 in June 30, 2019 and in December 31, 2018
Pajak dibayar di muka	2r, 36a	4.560.184.637	4.272.154.627	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2k, 9	10.063.639.069	7.895.139.093	Prepaid expenses
Uang muka, lancar	10	35.093.816.702	71.746.222.592	Advances, current
Jumlah Aset Lancar		974.803.516.853	1.250.806.822.918	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2h, 2i, 7, 35	20.504.450.000	20.997.450.000	Other receivable-related party
Uang muka, tidak lancar	10	391.191.557.135	178.635.676.344	Advances, non-current
Investasi pada entitas asosiasi	2d, 11	7.152.156.471	8.749.718.464	Investments in associates
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2r, 36b	1.117.994.000	1.117.994.000	Estimated claim for tax refund
Aset pengampunan pajak	2r, 12	26.570.278.000	26.570.278.000	Tax amnesty assets
Properti investasi, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.623.753.709 pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp 1.503.996.732 pada tanggal 31 Desember 2018	2l, 13	40.362.054.935	40.481.811.912	Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp 1,623,753,709 in June 30, 2019 and Rp 1,503,996,732 in December 31, 2018
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 736.510.155.424 pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp 712.580.377.708 pada tanggal 31 Desember 2018	2m, 14	1.117.360.504.718	1.096.143.561.950	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 736,510,155,424 in June 30 2019 and Rp 712,580,377,708 in December 31, 2018
Beban ditangguhkan, hak atas tanah	15	964.601.464	1.090.419.047	Deferred charges, landrights
Aset lain-lain, neto	16	7.364.122.378	6.596.077.395	Other assets, net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.612.587.719.101	1.380.382.987.112	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.587.391.235.954	2.631.189.810.030	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Per 30 Juni dan 2018

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2h, 17	29.956.839.414	18.598.095.933	Bank loan
Utang usaha, pihak ketiga	2h, 18	200.613.706.791	232.453.396.104	Accounts payable, third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2h, 19	39.475.731.978	38.760.736.070	Third parties
Pihak berelasi	2h, 2i, 19, 35	-	6.377.000.000	Related parties
Utang pajak	2r, 36c	34.988.216.309	3.804.791.041	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2h, 20	33.764.491.833	53.663.959.436	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2p	1.269.780.823	440.933.333	Unearned revenues
Uang muka penjualan	21	40.389.626.266	22.883.882.942	Sales advances
Utang obligasi	2h, 22	-	299.690.770.049	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		380.458.393.414	676.673.564.908	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2r, 36d	39.082.316.463	34.190.909.530	Deferred tax liabilities, net
Utang obligasi	2h, 22	199.493.705.561	199.383.242.197	Bonds payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2o, 23	70.553.566.015	71.886.588.749	Estimated liabilities for employee benefits
Jaminan pelanggan	2h, 35	2.809.632.478	2.667.557.694	Customers deposit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		311.939.220.517	308.128.298.170	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		692.397.613.931	984.801.863.078	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Per 30 Juni 2019 dan 2018

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 3.000.000.000 saham				Authorized capital – 3,000,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.310.000.000 saham	24	131.000.000.000	131.000.000.000	Issued and fully paid in capital – 1,310,000,000 shares
Tambahan modal disetor	25	1.347.146.100	1.347.146.100	Additional paid-in capital
Saldo laba		1.751.705.826.195	1.502.876.626.810	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	26	(4.907.355.746)	(4.658.375.387)	Other equity components
Sub-jumlah		1.879.145.616.549	1.630.565.397.523	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c, 27	15.848.005.474	15.822.549.429	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.894.993.622.023	1.646.387.946.952	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.587.391.235.954	2.631.189.810.030	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
 June 30, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
PENJUALAN NETO	2p, 28, 35	1.656.646.251.394	1.317.066.239.457	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p, 29, 35	(1.219.283.515.543)	(1.023.687.212.657)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		437.362.735.851	293.379.026.800	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2p, 30	35.138.822.568	23.873.021.086	Other income
Beban penjualan	2p, 31, 35	(84.929.728.992)	(68.100.782.082)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p, 32	(53.160.906.153)	(45.899.152.233)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2p, 33	(19.743.911.068)	(27.333.078.570)	Finance charges
Beban lain-lain	2p, 34	(5.128.074.948)	(4.375.318.419)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		309.538.937.258	171.543.716.582	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2r, 36	(60.716.885.134)	(38.135.446.408)	PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		248.822.052.124	133.408.270.174	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial		-	-	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		-	-	Sub-total
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2q	(331.973.812)	6.332.410.728	Different exchange rate due to translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		82.993.453	-	Income tax related to items to be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		(248.980.359)	6.332.410.728	Sub-total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(248.980.359)	6.332.410.728	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		248.573.071.765	139.740.680.902	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		248.829.199.385	133.396.100.416	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 27	(7.147.261)	12.169.758	Non-controlling interest
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		248.822.052.124	133.408.270.174	TOTAL INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
 For the years ended
 June 30, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		248.580.219.026	139.728.511.144	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c, 27	(7.147.261)	12.169.758	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		248.573.071.765	139.740.680.902	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2t, 37	189,95	101,83	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 June 30, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity					Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/Total			
Saldo per 1 Januari 2018	131.000.000.000	1.347.146.100	1.247.680.784.865	(7.815.367.961)	1.372.212.563.004	12.559.505.292	1.384.772.068.296	Balance as of January 1, 2018
Penghentian pengakuan saldo negatif kepentingan non-pengendali akibat dari likuidasi	-	-	-	-	-	-	-	Derecognition of negative balance of non-controlling interest due to the liquidation
Setoran modal kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	53.204.535	53.204.535	Additional paid in capital of non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	133.396.100.416	6.332.410.728	139.728.511.144	12.169.758	139.740.680.902	Comprehensive income for the year
Saldo per 30 Juni 2018	131.000.000.000	1.347.146.100	1.381.076.885.281	(1.482.957.233)	1.511.941.074.148	12.624.879.585	1.524.565.953.733	Balance as of June 30, 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 For the years ended
 June 30, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests		
Saldo per 01 Januari 2019	131.000.000.000	1.347.146.100	1.502.876.626.810	(4.658.375.387)	1.630.565.397.523	15.822.549.429	1.646.387.946.952	Balance as of January 1, 2019
Setoran modal kepentingan non-pengendali						32.603.306	32.603.306	Additional paid in capital of non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun berjalan			248.829.199.385	(248.980.359)	248.580.219.026	(7.147.261)	248.573.071.765	Comprehensive income for the year
Saldo per 30 Juni 2019	131.000.000.000	1.347.146.100	1.751.705.826.195	(4.907.355.746)	1.879.145.616.549	15.848.005.474	1.894.993.622.023	Balance as of June 30, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the years ended
 June 30, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
				CASH FLOWS FROM
				OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 28, 35	1.760.621.312.948	1.473.739.632.125	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(1.291.617.445.053)	(1.134.166.793.550)	Suppliers
Karyawan		(213.491.450.265)	(185.596.529.240)	Employees
				<i>Cash generated from</i>
Kas diperoleh dari operasi		255.512.417.630	153.976.309.335	<i>Operations</i>
Penerimaan pendapatan bunga	30	7.043.388.832	7.729.336.750	<i>Cash receipt from interest</i>
Pembayaran beban keuangan	33	(27.618.897.129)	(27.381.162.843)	<i>income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	36	(29.043.665.461)	(48.338.498.140)	<i>Cash payment of financial</i>
Penerimaan lain-lain		19.462.040.707	11.561.081.012	<i>expenses</i>
				<i>Cash payment of income taxes</i>
				<i>Other receipts</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		225.355.284.579	97.547.066.114	Net Cash Provided by Operating Activities
				CASH FLOWS FROM
				INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	14	3.257.034.818	1.977.272	<i>Proceeds from sale of fixed</i>
Penambahan aset tetap	14	(34.828.588.947)	(19.630.729.325)	<i>assets</i>
Penambahan uang muka aset tetap	10	(243.633.008.426)	-	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pencairan (penambahan) investasi jangka pendek	5	345.143.161.701	(22.932.750.972)	<i>Addition of advance payment of fixed asset</i>
				<i>Withdrawal (addition) of short-term investments</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		69.938.599.146	(42.561.503.025)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) utang bank	17	11.358.743.481	(19.819.606.178)	<i>Addition (payment) of bank loans</i>
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka panjang		-	(23.313.059.996)	<i>Addition (payment) of long term bank loans</i>
Penambahan piutang lain-lain – pihak berelasi	7, 35	493.573.382	-	<i>Addition of other receivables - related parties</i>
Penerimaan (pembayaran) dari utang lain-lain – pihak berelasi	19, 35	(6.377.000.000)	(6.377.000.000)	<i>Proceeds from (payment) of other payables – related parties</i>
Pembayaran utang Obligasi	22	(300.000.000.000)	-	<i>Payment of bonds payable</i>
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	27	-	-	<i>Addition of paid in capital from non-controlling interest</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(294.524.683.137)	(49.509.666.174)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		769.200.588	5.475.896.915	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	64.106.808.475	69.954.867.471	
Dampak perubahan selisih kurs atas kas dan bank		(775.297.402)	523.655.018	<i>Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	64.100.711.661	75.954.419.404	CASH AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Siantar Top Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 45, tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64, tanggal 24 Maret 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 28, tanggal 27 Juli 2015 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Siantar Top Tbk untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas. Serta penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 dan 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0939977.AH.01.02 Tahun 2015, tanggal 3 Agustus 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (*snack noodle*), kerupuk (*crackers*) dan kembang gula (*candy*).

Entitas berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Siantar Top Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 45, dated May 12, 1987 of Mrs. Endang Widjajanti, S.H., Notary in Sidoarjo and was amended based on Notarial Deed No. 64, dated March 24, 1988 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, dated July 11, 1988 and was published in the State Gazette No. 104, dated December 28, 1993, Supplement No. 6226. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last by Notarial Deed No. 28, dated July 27, 2015 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Siantar Top Tbk to change Board of Commissioners and Director of the Entity along with the adjustment to the regulation of the Financial Service Authority, number 32/POJK.04/2014 and 33/POJK.04/2014. The deed of change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0939977.AH.01.02 Tahun 2015, dated August 3, 2015.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity is mainly to engage in the manufacturing of snack noodle, crackers and candy.

The Entity is domiciled in Sidoarjo, East Java, and its plants are located in Sidoarjo (East Java), Medan (North Sumatera), Bekasi (West Java) and Makassar (South Sulawesi). The Entity's head office is located at Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. The Entity started its commercial operations on September 1989. The Entity's products are marketed both domestically and internationally, especially in Asia.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Entitas

b. Public Offering of the Entity's Shares

Saham

Shares

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1915/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum atas 27.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 16 Desember 1996, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On November 25, 1996, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1915/PM/1996 for its public offering of 27,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On December 16, 1996, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchanges.

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh saham Entitas sejumlah 1.310.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2019, all of the Entity's outstanding shares totaling 1,310,000,000 shares with par value of Rp 100 per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Obligasi

Bonds

Pada bulan April 2016, penawaran obligasi dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 April 2016, dengan rincian sebagai berikut:

As of April 2016, these offerings bonds obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK). These bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 13, 2016, were as follows:

- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II Tahun 2016 Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 300.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun.
- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II Tahun 2016 Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 200.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

- 1st Siantar Top Stage II Series A Continued Bonds Year 2016 with the principal amount of bonds amounting to Rp 300,000,000,000. These bonds will mature within 3 years and bears a fixed interest rate at 10.5% per annum.
- 1st Siantar Top Stage II Series B Continued Bonds Year 2016 with the principal amount of bonds amounting to Rp 200,000,000,000. These bonds will mature within 5 years and bears a fixed interest rate at 10.75% per annum.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Committee Audit and Employees

Susunan pengurus Entitas pada tanggal
 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

The Entity's management as of June 30, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Independen : Osbert Kosasih :
 Komisaris : Juwita Wijaya :

President Commissioner
 Commissioner

Direksi

Directors

Direktur Utama : Agus Suhartanto :
 Direktur : Shindo Sumidomo :
 Direktur : Armin :
 Direktur : Suwanto :

President Director
 Director
 Director
 Director

Komite Audit

Audit Committee

Ketua : Osbert Kosasih :
 Anggota : I Gde Cahyadi :
 Anggota : Didit Lasmono :

Chairman
 Member
 Member

Susunan pengurus Entitas pada tanggal
 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Entity's management as of December 31, 2018 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Independen : Osbert Kosasih :
 Komisaris : Juwita Wijaya :

President Commissioner
 Commissioner

Direksi

Directors

Direktur Utama : Agus Suhartanto :
 Direktur : Shindo Sumidomo :
 Direktur : Armin :
 Direktur : Suwanto :

President Director
 Director
 Director
 Director

Komite Audit

Audit Committee

Ketua : Osbert Kosasih :
 Anggota : I Gde Cahyadi :
 Anggota : Didit Lasmono :

Chairman
 Member
 Member

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 2.212 dan
 2.110 karyawan masing-masing pada tanggal
 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

*The Entity has an average total number of
 2,212 and 2,110 permanent employees as of June
 30, 2019 and December 31, 2018 respectively.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Entitas memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

The Entity has direct and indirect ownership of more than 50% shares and/or has control in the Subsidiaries.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The details of direct and indirect ownership of Subsidiaries as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Jumlah Aset/Total Assets		Tahun Beroperasi secara Komersial/ Start of Commercial Operations
			30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ and Subsidiaries (SMJ)	Sidoarjo	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pengangkutan, pertanian, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, industrial, printing, transportation, agriculture, workshops and services	461.523.340.110	438.155.095.068	Belum beroperasi / Not yet operated
Siantar International Holding, Co., Ltd. (SIH)	Hongkong	Perusahaan investasi/ Investment Holding	55.519.905.884	55.703.166.215	Belum beroperasi / Not yet operated

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		Tahun Beroperasi secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>
			30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ/ <i>Indirect Ownership through SMJ</i>					
PT Genta Persada Jaya (GPJ)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, jasa/ <i>Construction, trading, industrial, transportation, workshops, services</i>	157.318.315.086	156.739.274.676	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)	Sidoarjo	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	98.686.307.583	98.190.257.853	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Megah Tanah Abang (MTA)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services</i>	50.732.104.476	50.641.107.278	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Trisensa Anugerah Megah (TAM)	Jember	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan darat dan pertanian/ <i>Construction, trading, industry, services, land transport and agricultural</i>	21.051.881.403	21.080.810.953	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Gemopolis Indonesia (GI)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services</i>	25.010.493.957	24.954.684.477	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Sands Property Indonesia (SPI)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services</i>	35.034.387.160	34.931.761.299	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Ngaliyan Bantolo Asri (NBA)	Semarang	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services</i>	33.671.276.661	33.673.911.106	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		Tahun Beroperasi secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>
			30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Kepemilikan Tidak langsung melalui SIH/ <i>Indirect Ownership through SIH</i>					
Henan Xianda Weimei Food Co., Ltd	China	Produksi makanan biskuit, makanan <i>puff</i> , permen dan lainnya dan penjualan makanan lainnya/ <i>production of food biscuits, puffed food, candy, and other and sales of food.</i>	52.207.171.576	52.165.787.281	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
Kepemilikan Tidak langsung melalui MTA/ <i>Indirect Ownership through MTA</i>					
PT Spirit Unggul Indonesia	Sidoarjo	Real estat, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas jasa lainnya, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/Real estate, construction, whole trading and retail, other service activities, and professional, science, and technical activities.	27.480.795.808	27.480.795.808	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	
	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership		
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i> (SMJ)	99,90%	99,90%
Siantar International Holding, Co., Ltd.	98,00%	98,00%
Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ/Indirect Ownership through SMJ		
PT Gemopolis Indonesia (GI)	99,99%	99,99%
PT Megah Tanah Abang (MTA)	99,90%	99,90%
PT Genta Persada Jaya (GPJ)	99,92%	99,92%
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)	99,80%	99,80%
PT Sands Property Indonesia (SPI)	99,00%	99,00%
PT Trisensa Anugerah Megah (TAM)	50,00%	50,00%
PT Ngaliyan Bantolo Asri (NBA)	50,00%	50,00%
Kepemilikan Tidak langsung melalui SIH/Indirect Ownership through SIH		
Henan Xianda Weimei Food Co., Ltd	100,00%	100,00%
Kepemilikan Tidak langsung melalui MTA/Indirect Ownership through MTA		
PT Spirit Unggul Indonesia	35,00%	35,00%

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 mengenai "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) No. VIII.G.7, regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Companies" included in the appendix of decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding "Use of Financial Statement Disclosure checklist for All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost, concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak.

Penerapan dari standar baru dan amandemen berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 13, mengenai "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi".
- Penyesuaian PSAK No. 15, mengenai "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 53, mengenai "Pembayaran Berbasis Saham Tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- Penyesuaian PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur" dan Amandemen PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies.

The implementation of the following new and amended standards with an effective date on January 1, 2018, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and material effect on the financial statements:

- Amendment of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Disclosure Initiative".
- Amendment to PSAK No. 13, regarding "Investment Property about Transfers of Investment Property".
- Improvement of PSAK No. 15, regarding "Investment in Associates and Joint Venture".
- Amendment of PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss".
- Amendment of PSAK No. 53, regarding "Share-Based Payment about Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction".
- Improvement of PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 69, regarding "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16, regarding "Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants".

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;*
- b) Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and*
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owned by the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Entitas dan Entitas Anak dari aset bersih investee setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penurunan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58 mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Entity loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Associates

An associate is an entity over which the Entity and Subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The investment is an associate is initially recognized at cost and adjusted for the Entity's and Subsidiaries' share of in the net assets of the investee after the date of acquisition, and for any impairment in value (equity method), except when the investment is classified as held-for-sale in accordance with PSAK No. 58 regarding "Non-current Assets Held-for-sale and Discontinued Operations".

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Associates (continued)

If the Entity's and Subsidiaries share of losses of an associate, the Entity and Subsidiaries discontinue recognizing their share of further losses.

e. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method.

The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquire (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiaries. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontinjen yang akan diklasifikasikan. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, regarding "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran" atau PSAK No. 57, mengenai "Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments – Recognition and Measurement" or PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijaminakan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with a maturity period 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalent are not pledged as collateral for liabilities and others loans and not restricted.

g. Short-term Investments

Time deposits with maturities of less than three months from the date of placement however warranted, or appropriated and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement.

Time deposits is presented as "Short-Term Investments" in the consolidated statement of financial position and are stated at nominal value.

h. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan

h. Financial Instruments

Aset keuangan

Financial assets

Entitas dan Entitas Anak, mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Entity and Subsidiaries classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of their financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the Entity and Subsidiaries have no financial assets at fair value through profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

(ii) *Held-to-maturity investments*

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a) *Investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*

- b) *Investments that are designated by the Entity and Subsidiaries in the category of available-for-sale; and*

- c) *Investments that meet the definition of loans and receivables.*

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

They are included in the non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Interest on the investments which is calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the Entity and Subsidiaries have no held-to-maturity investments.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(iii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(iii) Loans and receivables (continued)

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 loans and receivables consist of cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable and other receivables.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

(iv) Available-for-sale financial assets (continued)

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's and Subsidiaries' right to receive the payments is established.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the Entity and Subsidiaries have no available-for-sale financial assets.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Entity and Subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiaries continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Impairment of financial assets

(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

(i) Assets carried at amortized cost

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Entity and Subsidiaries assess at the consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

The criteria that the Entity and Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

- Significant financial difficulty of the issuer or borrowers;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

(i) Assets carried at amortized cost (continued)

- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting a provision account. The reversal will not result in the carrying amount of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(i) Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of profit or loss and other of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The impairment losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Entity and Subsidiaries classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities carried at at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang obligasi dan jaminan pelanggan.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 financial liabilities carried at amortized cost consist of bank loans, accounts payable, other payables, accrued expenses, long-term debts, bonds payable and customer deposits.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity and Subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Classification as Liabilities or Equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity and Subsidiaries according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Entity and Subsidiaries derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged cancelled or expired.

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

The Entity and Subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

i. Transactions with Related Parties

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015) regarding "Related Parties Disclosures".

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*
(continued)

i. Transaction with Related Parties (continued)

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

i. Transaction with Related Parties (continued)

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant accounts and transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cadangan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Provision for inventory losses, obsolescence or decline on stock value are determined based on review of the physical condition and inventory turnover.

k. Beban Dibayar di Muka

k. Prepaid Expenses

Beban dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Prepaid expenses are amortized and over their to beneficial periods by using the straight-line method.

l. Properti Investasi

l. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) to earn rentals or for capital appreciation or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 tahun, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	16
Kendaraan	4 - 8
Inventaris kantor	4 - 8

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

l. Investment Properties (continued)

Investment property is initially recognized at acquisition cost. The Entity has chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

Depreciation is computed using the straight-line method for 20 years, except land rights are stated at cost and are not amortized.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Buildings and infrastructure
Machinery and equipment
Vehicles
Office furniture

Land rights are stated at cost and not depreciated. Expenses in relation with the acquisition or extension of land rights are deferred and amortized over the rights to the land or the estimated useful life, whichever is shorter.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

m. Fixed Assets (continued)

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, and additions in significant amount are capitalized.

The gain or loss arising on sale or retirement of land, buildings and improvements and machines and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the assets and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya cadangan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity and Subsidiary recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan kerja (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*). Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Entitas dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Entitas dan Entitas Anak.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits (continued)

The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

p. Revenue and Expense Recognition

Domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B Shipping Point). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Entity's and Subsidiaries' activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Entity and Subsidiaries.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

q. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The exchange rates of Bank Indonesia are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
EUR, Euro Eropa	16.076	16.560	EUR, European Euro
US\$, Dolar Amerika Serikat	14.141	14.481	US\$, United States Dollar
SGD, Dolar Singapura	10.446	10.603	SGD, Singapore Dollar
CNY, China Yuan	2.057	2.110	CNY, China Yuan
HKD, Dolar Hongkong	1.810	1.849	HKD, Hongkong Dollar
JPY, Yen Jepang	131	131	JPY, Japanese Yen

Akun-akun dari Siantar International Holding, Co., Ltd. dan Entitas Anak (Entitas Anak berkedudukan di Hongkong dan Cina), yang dilaporkan dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

The accounts of Siantar International Holding Co., Ltd. and Subsidiaries (a Subsidiary based on Hongkong and China), which are reported in foreign currencies, are translated into Rupiah amounts using the following procedures:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.
- Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lainnya di ekuitas.

- Assets and liabilities are translated using exchange rate prevailing at the reporting date.
- Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period.
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange difference is presented as "Exchange differences due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.

r. Taksiran Pajak Penghasilan

r. Provision for Income Tax

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2015) regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)

r. Provision for Income Tax (continued)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes the tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or, if the Entity and Subsidiaries appealed against when the result of objection has been set.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid in capital in equity.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as "additional paid-in capital" in the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

s. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2015), mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Provision for Income Tax (continued)

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

The Entity must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

s. Segment Information

PSAK No. 5 (Revised 2015), regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Operating segment is a component of the Entity and Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu tahun.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen Entitas dan Entitas Anak untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan evaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai.

Nilai cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp 11.287.430.135 dan Rp 11.808.707.184 pada tahun 2019 dan 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity and Subsidiaries to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. *Provision for Impairment of Receivables*

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment.

Provison for impairment of receivables amounting to Rp 11,287,430,135 and Rp 11,808,707,184 in 2019 and 2018, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas dan Entitas Anak membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dengan nilai wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas.

Nilai cadangan penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 6.101.469.155 pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset di-review secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

b. Provision for Declining in Value of Inventories

The Entity and Subsidiaries provide provision for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumption used into estimation of the provision for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumption may materially affect the assessment of the provision for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's and Subsidiaries' operations.

Provision for declining in value of inventories amounting to Rp 6,101,469,155 and in June 30, 2019 and December 31, 2018 respectively.

c. Estimated Useful Lives of fixed assets and Investment Properties

The useful life of each item of the Entity's and Subsidiaries' fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

d. *Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill*

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. *Income Tax*

The Entity and Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

f. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible.

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

g. Fair Value Measurements (continued)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels are based on the lowest level of the inputs used that had a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfer of items between levels are recognized in the period they occur.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	5.486.748.734	2.739.141.838	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	456.775.640	330.729.709	United States Dollar
Euro Eropa	61.167.278	63.009.849	European Euro
Yuan China	30.129.322	48.333.680	China Yuan
Sub-jumlah	6.034.820.974	3.181.215.076	Sub-total
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.149.893.137	22.161.859.465	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.723.236.815	5.735.715.779	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.914.761	2.771.509.850	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.476.333	1.198.413.177	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	434.929.040	319.763.342	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	101.870.384	149.398.637	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.260.007	61.810.696	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	52.907.577	53.996.793	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank		-	Standard Chartered Bank
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.357.623.287	1.874.977.695	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.160.720.714	1.064.373.039	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	497.406.138	437.259.162	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	877.969.156	318.448.195	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	184.722.328	189.401.705	Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	178.483.037	183.025.936	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah (dipindahkan)	37.732.412.714	36.519.953.471	Sub-total (carry forward)

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Sub-jumlah (pindahan)	37.732.412.714	36.519.953.471	<i>Sub-total (brought forward)</i>
Yuan China			<i>China Yuan</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited	14.743.477.973	15.215.639.928	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited</i>
Sub-jumlah	52.475.890.687	51.735.593.399	<i>Sub-total</i>
Deposito			<i>Time Deposits</i>
PT Bank Victoria International Tbk	-	3.550.000.000	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Mandiri Taspen	-	2.550.000.000	<i>PT Bank Mandiri Taspen</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank Panin Syariah Tbk	2.500.000.000	-	<i>PT Bank Panin Syariah TBK</i>
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	590.000.000	590.000.000	<i>Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya</i>
Sub-jumlah	5.590.000.000	9.190.000.000	<i>Sub-total</i>
Jumlah	64.100.711.661	64.106.808.475	Total

Tingkat suku bunga deposito per tahun antara sebesar 8,00% - 9,00% dan 7,5% - 9,00% masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

The interest rates of deposits per year are between 8.00% - 9.00% and 7.5% - 9.00% on 2019 and 2018, respectively.

Penempatan kas dan setara kas dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

The placements of cash and cash equivalents are done to the third parties and not used as collateral.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
PT Prima Master Bank	-	20.729.790.075	<i>PT Prima Master Bank</i>
PT Bank MNC International Tbk	-	31.556.532.082	<i>PT Bank MNC International Tbk</i>
PT Bank Panin Syariah Tbk	-	22.502.947.632	<i>PT Bank Panin Syariah TBK</i>
Bangkok Bank	-	20.000.000.000	<i>Bangkok Bank</i>
PT BTPN Syariah	-	21.862.716.225	<i>PT BTPN Syariah</i>
PT Bank Bukopin Tbk	-	17.000.000.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
Shinhan Bank	-	20.000.000.000	<i>Shinhan Bank</i>
PT Bank Victoria International Tbk	-	18.719.758.325	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	-	40.000.000.000	<i>Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya</i>
Sub-jumlah (dipindahkan)	-	212.371.744.339	<i>Sub-total (carry forward)</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

5. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Jumlah (dipindahkan)		212.371.744.339	<i>Sub-total (brought forward)</i>
PT Bank Ganesha Tbk	-	22.000.000.000	<i>PT Bank Ganesha Tbk</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	19.320.959.080	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	-	22.000.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mega Syariah	-	10.000.000.000	<i>PT Bank Mega Syariah</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia	-	10.000.000.000	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia</i>
PT Bank ICBC	-	10.000.000.000	<i>PT Bank ICBC</i>
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	-	10.000.000.000	<i>PT Bank Yudha Bhakti Tbk</i>
PT Bank Harda Internasional Tbk	-	8.000.000.000	<i>PT Bank Harda Internasional Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	7.000.000.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	5.500.000.000	<i>PT Bank Maspion Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.828.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	3.000.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Amar Indonesia	-	2.122.458.282	<i>PT Bank Amar Indonesia</i>
Jumlah	-	345.143.161.701	<i>Total</i>

Tingkat suku bunga investasi jangka pendek per tahun antara sebesar 7,25% - 9,00% dan 7% - 8,75% masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

The interest rates of deposits per year are between 7.25% - 9.00% and 7% - 8.75% on 2019 and 2018, respectively.

Investasi jangka pendek merupakan pencairan dana obligasi yang masih belum terpakai kecuali investasi jangka pendek PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan deposito jangka pendek yang menjadi jaminan atas proyek kopi, pengelolaan air, *butter*, dan aneka *cookies*.

Short-term investments are deposits from obligation funds that have not been used except short-term investments on PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are time deposits used for guarantee for coffee project, water treatment, butter, and various cookies,

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of accounts receivable based on customers are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Pelanggan dalam negeri	127.923.903.809	129.230.605.111	<i>Local customers</i>
Pelanggan luar negeri	53.784.593.432	41.034.356.231	<i>Foreign customers</i>
Sub-jumlah	181.708.497.241	170.264.961.342	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai	(11.287.430.125)	(11.808.707.184)	<i>Provision for impairment losses</i>
Sub-jumlah (dipindahkan)	170.421.067.116	158.456.254.158	<i>Sub-total (carry forward)</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Jumlah (dipindahkan)	170.421.067.116	158.456.254.158	<i>Sub-total (brought forward)</i>
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 35)			<i>Related party (see Note 35)</i>
PT Semestanustra Distrindo	318.372.438.370	263.919.643.957	<i>PT Semestanustra Distrindo</i>
Jumlah	488.793.505.486	422.375.898.115	Total

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. *The aging analysis of accounts receivable are as follows:*

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Belum jatuh tempo	352.825.712.453	357.538.350.506	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo :			<i>Overdue :</i>
1-30 hari	94.880.808.818	36.937.357.671	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	13.450.546.912	5.856.455.202	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	13.151.659.123	2.532.024.813	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	25.772.208.305	31.320.417.107	<i>Over 90 days</i>
Sub-jumlah	500.080.935.611	434.184.605.299	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai	(11.287.430.125)	(11.808.707.184)	<i>Provision for impairment losses</i>
Jumlah	488.793.505.486	422.375.898.115	Total

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. *Details of accounts receivable based on currency are as follows:*

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Rupiah	446.296.342.179	393.150.249.068	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	53.784.593.432	41.034.356.231	<i>United States Dollar</i>
Sub-jumlah	500.080.935.611	434.184.605.299	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai	(11.287.430.125)	(11.808.707.184)	<i>Provision for impairment losses</i>
Jumlah	488.793.505.486	422.375.898.115	Total

d. Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

d. *Mutation of provision for impairment losses are as follows:*

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Saldo awal	(11.808.707.184)	(8.788.133.175)	<i>Beginning balance</i>
Pencadangan selama tahun berjalan (lihat Catatan 30)	521.277.059	(3.020.574.009)	<i>Provision during the year (see Note 30)</i>
Saldo akhir	(11.287.430.125)	(11.808.707.184)	Ending balance

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan cadangan penurunan nilai karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen melakukan cadangan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (lihat Catatan 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
<u>Bagian dari aset lancar</u>			<u>Current assets portion</u>
<u>Pihak ketiga</u>	54.888.079.297	21.971.963.624	<u>Third parties</u>
Sub-jumlah	54.888.079.297	21.971.963.624	<u>Sub-total</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35)</u>			<u>Related parties (see Note 35)</u>
PT Semestanustra Distrindo	3.562.489	4.135.871	<u>PT Semestanustra Distrindo</u>
Sub-jumlah	3.562.489	4.135.871	<u>Sub-total</u>
<u>Bagian dari aset tidak lancar</u>			<u>Non-Current assets portion</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35)</u>			<u>Related party (see Note 35)</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	20.504.450.000	20.997.450.000	<u>Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd</u>
Jumlah	75.396.091.786	42.973.549.495	Total

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut.

Piutang lain-lain – pihak ketiga terutama merupakan piutang atas transaksi penjualan non produk, transaksi keuangan dan piutang karyawan. Piutang lain-lain - pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 35.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The management believes that the provision for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts receivable, while the receivables to related party are fully collectible and no provision for impairment losses had provided.

Management provides provision for impairment losses based on individual review of the outstanding receivable from customers with consideration of an objective evidence.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third parties receivables.

Accounts receivable are used as collateral for the bank loans (see Notes 17).

7. OTHER RECEIVABLE

Details of other receivable based on customers are as follows:

Other receivables are not pledged as collateral for the loans and the Entity and Subsidiaries did not receive guarantee on the receivables.

Other receivables – third parties mainly represent receivables related to the sale of non product, financial transactions and employee receivables. Other receivables - related parties are explained in Note 35.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu satu tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan sebagai aset lancar.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLE (continued)

Management believes that other receivables represent transactions that should be realized within one year, therefore, these are classified as a current assets.

Based on the review of the other receivables as of June 30, 2019 and December 31, 2018 the Entity and Subsidiaries management believes, that there are no objective evidences of impairment, therefore no provision for impairment of other receivables.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Bahan baku dan bahan pembantu	182.821.308.145	190.695.216.249	Raw materials and indirect materials
Barang jadi	94.757.408.464	86.964.382.503	Finished goods
Barang dalam proses	29.506.359.501	25.638.459.520	Work in process
Suku cadang dan lainnya	16.316.410.557	16.094.749.703	Spare parts and others
Sub-jumlah	323.401.486.667	319.392.807.975	Sub-total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(6.101.469.155)	(6.101.469.155)	Provision for impairment of inventories
Jumlah – neto	317.300.017.512	313.291.338.820	Total – net

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Mutation of provision for impairment of inventories are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Saldo awal	(6.101.469.155)	(2.709.606.207)	Beginning balance
Cadangan persediaan	-	(3.391.862.948)	Provision of inventories
Saldo akhir	(6.101.469.155)	(6.101.469.155)	Ending balance

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (lihat Catatan 17).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 198.450.000.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Sewa	8.074.393.527	6.270.456.027	Rent
Asuransi	1.052.446.066	473.885.782	Insurance
Lain-lain	936.799.476	1.150.797.284	Others
Jumlah	10.063.639.069	7.895.139.093	Total

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
<u>Bagian dari aset lancar:</u>			<u>Current assets portion:</u>
Uang muka persediaan	35.093.816.702	71.746.222.592	Advances for inventories
<u>Bagian aset tidak lancar:</u>			<u>Non-current assets portion:</u>
Uang muka aset tetap			Advances for fixed assets
Pihak ketiga	318.585.557.135	106.029.676.344	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)			Related party (see Note 35)
Shindo Sumidomo	14.606.000.000	14.606.000.000	Shindo Sumidomo
Lain-lain	58.000.000.000	58.000.000.000	Others
Sub-jumlah	391.191.557.135	178.635.676.344	Sub-total
Jumlah	426.285.373.837	250.381.898.936	Total

Uang muka lain-lain merupakan uang muka penyertaan saham, yang terdiri dari:

8. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

Inventories are pledged as collateral for bank loans (see Notes 17).

All inventories were insured against fire, and other possible risks with coverage of Rp 198,450,000,000 as of June 30, 2019 and December 31, 2018. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. ADVANCES

This account consists of:

Advances others represent the advances on the investment in shares, consists of:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. UANG MUKA (lanjutan)

10. ADVANCES (continued)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
PT Multi Inti Rubberindo	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Multi Inti Rubberindo
PT Fajar Utama Perkasa	43.000.000.000	43.000.000.000	PT Fajar Utama Perkasa
Jumlah	58.000.000.000	58.000.000.000	Total

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019, uang muka penyertaan saham belum diaktakan.

On June 30, 2019, advances on the investment in shares had not been notarized.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Pada tanggal 29 September, 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. D2600001929 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas investasi saham ke Fukumura Food Manufacturing Sdn.,Bhd, Entitas Asosiasi yang berkedudukan di Malaysia.

On September 29, 2016, the Entity applied for tax amnesty with Tax Letter No. D2600001929 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on share investments to Fukumura Food Manufacturing Sdn., Bhd, Associate Entity's located on Malaysia.

Entitas menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

The Entity received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 dated October 10, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 17 Desember 2018 yang dibuat oleh Carolin Costantina Kalampung, SH, tentang perubahan peralihan saham dan perubahan peningkatan modal disetor, PT Megah Tanah Abang Surabaya, Entitas anak memiliki investasi kepada PT Spirit Unggul Indonesia sebesar 35%.

Based on Notarial Deed No. 14 dated December 17, 2018 prepared by Carolin Costantina Kalampung, SH, regarding change of share transfer and change of additional paid in capital, PT Megah Tanah Abang, Subsidiary has investment on PT Spirit Unggul Indonesia amounting to 35%.

Mutasi penyertaan saham pada Entitas Asosiasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Movement in Investment in Associates of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follow:

30 Juni 2019				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Equity in Net Income (Loss)	Nilai Buku/ Net Book Value
PT Spirit Unggul Indonesia	35%	8.750.000.000	(1.597.843.529)	7.152.156.471
Fukumura Food Manufacturing Sdn.,Bhd.	30%	1.047.146.100	(1.047.146.100)	-
Total		9.797.146.100	(2.644.989.629)	7.152.156.471

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

31 Desember 2018				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Equity in Net Income (Loss)	Nilai Buku/ Net Book Value
PT Spirit Unggul Indonesia Fukumura Food Manufacturing Sdn.,Bhd.	35%	8.750.000.000	(281.536)	8.749.718.464
	30%	1.047.146.100	(1.047.146.100)	-
Total		9.797.146.100	(1.047.427.636)	8.749.718.464

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

12. TAX AMNESTY ASSETS

Aset pengampunan pajak merupakan properti investasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 26.570.278.000.

Tax amnesty assets are property investment as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp 26,570,278,000.

Pada tanggal 31 Maret, 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, kembali mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300003300 ke Kantor Pelayanan Pajak atas aset tetap tanah dengan nilai nominal Rp 518.420.000.

On March 31, 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300003300 to the Tax Service Office on landrights assets amounted to Rp 518,420,000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-22692/PP/WPJ.10/2017 tanggal 12 April 2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, received the certificate Of approval of tax amnesty No.KET-22692/PP/WPJ.10/2017 dated April 12, 2017 from the minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 30 September, 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300001323 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas aset tetap tanah dengan nilai nominal Rp 26.051.858.000.

On September 30, 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300001323 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on landrights assets amounted to Rp 26,051,858,000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 tanggal 5 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 dated October 5, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, berencana menggunakan aset properti investasi tanah untuk keperluan usaha kawasan industri pergudangan.

Pada tahun 2017, aset properti investasi tanah tersebut belum dibalik nama atas nama PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak.

Berdasarkan evaluasi, manajemen PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi aset pengampunan pajak, pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

12. TAX AMNESTY ASSETS (continued)

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, has been determined the usage of investment property assets landrights to industrial warehousing area.

On 2017, investment property assets landrights has not transfer tittle to PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary.

Based on evaluation management's of PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, the management believes that there are no events or circumstances that indicates an impairment in the value of tax amnesty assets investment properties as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

13. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

13. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

30 Juni 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	37.195.529.473	-	-	-	37.195.529.473	Landrights
Bangunan dan prasarana	4.790.279.171	-	-	-	4.790.279.171	Buildings and infrastructure
Jumlah	41.985.808.644	-	-	-	41.985.808.644	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.503.996.732	119.756.977	-	-	1.623.753.709	Buildings and infrastructure
Nilai Buku	40.481.811.912				40.362.054.935	Net Book Value
31 Desember 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	33.294.381.473	3.901.148.000	-	-	37.195.529.473	Landrights
Bangunan dan prasarana	6.784.957.665	-	-	(1.994.678.494)	4.790.279.171	Buildings and infrastructure
Jumlah	40.079.339.138	3.901.148.000	-	(1.994.678.494)	41.985.808.644	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	2.422.865.646	290.025.782	-	(1.208.894.696)	1.503.996.732	Buildings and infrastructure
Nilai Buku	37.656.473.492				40.481.811.912	Net Book Value

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban operasi yang terkait langsung dengan properti investasi adalah biaya penyusutan. Penyusutan dibebankan pada akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp 119.756.977 dan Rp 290.025.782 masing-masing pada tahun 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (lihat Catatan 34).

Penghasilan sewa dicatat pada akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp 165.825.000 dan Rp 507.678.000 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 (lihat Catatan 30).

Entitas mempunyai 2 bidang tanah di Cimahi, Jawa Barat, dengan keseluruhan luas 1.748 m².

Entitas mempunyai 2 unit apartemen di Komplek Puncak Bukit Golf, Surabaya.

Entitas mempunyai 4 Ruko di Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Entitas mempunyai sebidang tanah di Banyumanik, Semarang dengan keseluruhan luas 2.481 m².

Entitas mempunyai 5 bidang tanah dengan jumlah keseluruhan seluas 128.700 m². Hak atas tanah tersebut terletak di Jl. Gema Lapik, Desa Cibatu Kabupaten Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 15 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset-aset tersebut belum ditentukan penggunaannya dalam jangka pendek.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Direct cost related with investment property is depreciation. Depreciation expenses were allocated to "Other Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 119,756,977 and Rp 290,025,782 in June 30, 2019 and December 31, 2018 respectively (see Note 34).

Rent revenue were recorded to "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 165.825.000 and Rp 507.678.000 in 2019 and 2018, respectively (see Note 30).

The Entity has 2 plots of land consisting of 1,748 m², located in Cimahi, West Java.

The Entity has 2 units of apartment in Komplek Puncak Bukit Golf, Surabaya.

The Entity has 4 assets in Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta.

The Entity has a pieces of land in Banyumanik, Semarang consisting of 2,481 m².

The Entity has 5 plots of land consisting of 128,700 m². The Entity owns area of land located in Gema Lapik, Cibatu, Bekasi with Building Use Rights (HGB) for a period of 15 years to 30 years that will be ended between 2012 until 2019. Management believes that there is no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence ownership.

The usage of these assets has not determined in short term.

Based on the management's evaluation, the management believes that there are no events or circumstances that indicates an impairment in the value of investment properties as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 Juni 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	198.615.578.145	39.530.783.638	-	-	238.146.361.783	Landrights
Bangunan dan prasarana	252.654.979.871	-	-	1.276.865.690	253.931.845.561	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	992.999.828.810	801.218.546	11.533.627.161	2.035.867.642	984.303.287.838	Machinery and equipment
Kendaraan	84.589.022.536	282.051.798	320.000.000	-	84.551.074.334	Vehicles
Inventaris kantor	72.198.169.741	1.729.381.507	-	-	73.927.551.248	Office furnitures
Sub-jumlah (dipindahkan)	1.601.057.579.103	42.343.435.489	11.853.627.161	3.312.733.332	1.634.860.120.763	Sub-total (carry forward)
Aset tetap dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	174.251.128.326	9.204.750.022	-	(1.276.865.690)	182.179.012.658	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	33.415.232.229	5.452.162.134	-	(2.035.867.642)	36.831.526.721	Machinery and equipment
Sub-jumlah	207.666.360.555	14.656.912.156	-	(3.312.733.332)	219.010.539.379	Sub-total
Jumlah	1.808.723.939.658	57.000.347.645	11.853.627.161	-	1.853.870.660.142	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	81.206.484.699	5.910.682.399	-	-	87.117.167.098	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	493.853.119.302	24.111.221.825	11.517.036.744	-	506.447.304.383	Machinery and equipment
Kendaraan	77.260.309.735	2.809.185.673	213.333.333	-	79.856.162.075	Vehicles
Inventaris kantor	60.260.463.972	2.829.057.896	-	-	63.089.521.868	Office furnitures
Jumlah	712.580.377.708	35.660.147.793	11.730.370.077	-	736.510.155.424	Total
Nilai Buku	1.096.143.561.950				1.117.360.504.718	Net Book Value

31 Desember 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	197.599.353.975	1.016.224.170	-	-	198.615.578.145	Landrights
Bangunan dan prasarana	231.995.606.382	200.879.680	-	20.458.493.809	252.654.979.871	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	913.714.867.173	5.792.781.439	-	73.492.180.198	992.999.828.810	Machinery and equipment
Kendaraan	81.122.903.434	1.112.305.962	124.768.182	2.478.581.322	84.589.022.536	Vehicles
Inventaris kantor	66.311.712.699	4.549.879.122	-	1.336.577.920	72.198.169.741	Office furnitures
Sub-jumlah	1.490.744.443.663	12.672.070.373	124.768.182	97.765.833.249	1.601.057.579.103	Sub-total
Aset tetap dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	191.939.083.226	775.860.415	-	(18.463.815.315)	174.251.128.326	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	81.460.203.215	29.271.068.454	8.700.000	(77.307.339.440)	33.415.232.229	Machinery and equipment
Sub-jumlah	273.399.286.441	30.046.928.869	8.700.000	(95.771.154.755)	207.666.360.555	Sub-total
Jumlah	1.764.143.730.104	42.718.999.242	133.468.182	1.994.678.494	1.808.723.939.658	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	68.368.626.112	11.628.963.891	-	1.208.894.696	81.206.484.699	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	444.154.140.904	49.701.301.698	-	(2.323.300)	493.853.119.302	Machinery and equipment
Kendaraan	71.196.059.026	6.189.018.891	124.768.182	-	77.260.309.735	Vehicles
Inventaris kantor	54.655.926.583	5.602.214.089	-	2.323.300	60.260.463.972	Office furnitures
Jumlah	638.374.752.625	73.121.498.569	124.768.182	1.208.894.696	712.580.377.708	Total
Nilai Buku	1.125.768.977.479				1.096.143.561.950	Net Book Value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Biaya pabrikasi	31.654.673.131	63.933.549.315	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 31)	1.654.974.290	4.619.571.405	<i>Selling expenses (see Note 31)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32)	2.350.500.373	4.568.377.849	<i>General and administrative expenses (see Note 32)</i>
Jumlah	35.660.147.794	73.121.498.569	Total

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Harga jual	3.257.034.818	62.218.182	<i>Selling price</i>
Nilai buku	123.257.084	8.700.000	<i>Book value</i>
Labanya penjualan aset tetap (lihat Catatan 30)	3.133.777.734	53.518.182	Gain on disposal fixed asset (see Note 30)

Hak atas tanah Entitas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Tambak Sawah (Sidoarjo), Tanjung Morawa (Medan) dan Bekasi yang akan berakhir dalam waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir sampai dengan tahun 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Entity owned several pieces of land located in Tambak Sawah (Sidoarjo), Tanjung Morawa (Medan) and Bekasi with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan - HGB) for a period of 20 until 30 years that will be ended in 2025. Management believes that there is no difficulty on the extensions of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 649.681.070.492 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

All fixed assets, except land, were insured against fire, natural distortion and other possible risks with coverage amounting to Rp 649,681,070,492 on June 30, 2019 and December 31, 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 379.709.543.304 dan Rp 393.781.488.976 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

The acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 379,709,543,304 and Rp 393,781,488,976 as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tanah dan bangunan serta mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang obligasi (lihat Catatan 17 dan 22).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 land and buildings and machinery are pledged as collateral for the bank loans, and bonds payable (see Notes 17 and 22).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, estimasi persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana sebesar 80% serta mesin dan peralatan adalah 50%.

Estimasi penyelesaian atas bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan diperkirakan masing-masing pada bulan Desember 2019.

Manajemen berpendapat tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan adalah sesuai dengan nilai tercatat aset dalam pembangunan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

14. FIXED ASSETS (continued)

On June 30, 2019 estimated percentage of completion for construction in progress of the buildings is 80% and infrastructure and machinery and equipment is 50%.

Estimated completion of buildings and infrastructure, machinery and equipment is estimated to be on December 2019.

Management believes there are no barriers to the continuation on the completion of construction in progress.

Total expenditures recognized in construction in progress is in accordance with carrying value of construction in progress.

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of fixed assets as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

15. BEBAN DITANGGUHKAN, HAK ATAS TANAH

15. DEFERRED CHARGES, LANDRIGHTS

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Biaya perolehan	1.258.175.823	1.258.175.823	Electricity deposit
Akumulasi amortisasi	(293.574.359)	(167.756.776)	Accumulated amortization
Jumlah	964.601.464	1.090.419.047	Total

Biaya amortisasi sebesar Rp 293.574.359 dan Rp 167.756.776 pada 2019 dan 2018 dibebankan sebagai bagian dari beban administrasi dan umum.

Amortization expense amounted to Rp 293,574,359 on 2019 and 2018 was charged as general and administration expenses.

16. ASET LAIN-LAIN, NETO

16. OTHER ASSETS, NETO

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Jaminan listrik	1.529.469.707	1.529.469.803	Electricity deposit
Akumulasi amortisasi	(1.529.469.707)	(1.529.469.708)	Accumulated amortization
Lain-lain	7.364.122.378	6.596.077.300	Others
Jumlah	7.364.122.378	6.596.077.395	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET LAIN-LAIN, NETO (lanjutan)

16. OTHER ASSETS, NETO (continued)

Amortisasi dibebankan sebagai berikut:

Amortization expenses were allocated as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Biaya pabrikasi	-	158.271.632	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban penjualan	-	2.134.255	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	-	9.559.130	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	-	169.965.017	Total

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
PT Bank Central Asia Tbk	4.977.741.380	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.979.098.034	18.598.095.933	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	29.956.839.414	18.598.095.933	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja untuk fasilitas Kredit Lokal.

In 2011, the Entity had obtained Revolving Credit Facility amounting Rp 10,000,000,000. These facilities are used for working capital for local credit facility.

Pada tahun 2019, Entitas memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Rekening Koran dan time loan revolving masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000 dan 75.000.000.000.

In 2019, the Entity had obtained loan facility revolving credit and time loan revolving amounting to Rp 75,000,000,000 and 75,000,000,000.

Fasilitas	Batas maksimal/Maximum limit	Facility
- Kredit Rekening Koran 1	Rp 10.000.000.000	<i>Revolving Credit 1</i>
- Kredit Rekening Koran 2	Rp 75.000.000.000	<i>Revolving Credit 2</i>
- Time Loan Revolving	Rp 75.000.000.000	<i>Time Loan Revolving</i>

Pinjaman rekening koran ini dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2020.

This revolving credit bears interest at 9,75% per annum, and will due on January 8, 2020.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Tambak sawah dengan SHGB No. 1405, 1407, 1435, 2154 dan 2196 seluas 2.735 m², 20.088 m², 30.000 m², 22.030 m² dan 19.704 m².
- Mesin produksi dan perlengkapannya
- Persediaan Bahan Baku dan barang jadi
- Piutang Usaha

Tanpa persetujuan terlebih dahulu dari bank, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh pinjaman dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengubah status hukum.

Entitas wajib untuk memenuhi rasio sebagai berikut: (i) *Current Ratio* lebih besar dari 1 (satu); (ii) *Debt to Equity* lebih kecil dari 2 (dua); dan (iii) *DSC (Ebitda/Interest + Principal)* lebih besar atau sama dengan 1. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 39).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:

Fasilitas	Batas maksimal/Maximum limit	Facility
- Kredit Modal Kerja – <i>Tranche I</i>	Rp 110.000.000.000	<i>Working Capital Credit – Tranche I</i>
- Kredit Modal Kerja – <i>Tranche II</i>	Rp 25.000.000.000	<i>Working Capital Credit – Tranche II</i>
- <i>Treasure Line</i>	US\$ 1.000.000	<i>Treasure Line</i>

Kredit Modal Kerja digunakan untuk pembiayaan modal kerja operasional.

Treasure Line digunakan untuk menjaga selisih kurs dari pengeluaran mata uang asing.

Fasilitas di atas akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2020.

17. BANK LOANS (continued)

These loans are secured by assets of the Entity as follows:

- Land, building and infrastructure which are located on Tambak Sawah Village with SHGB No. 1405, 1407, 1435, 2154 dan 2196 for 2.735 m², 20.088 m², 30.000 m², 22.030 m² dan 19.704 m².
- Production machinery and equipment.
- Raw materials and finished goods.
- Accounts receivable.

Without approval from the bank, the Entity is not permitted to:

- Obtain loans from other parties and or bind itself as guarantor and or pledge its assets to other parties.
- Lend money except to run the daily business.
- Perform consolidation, merger, takeover, dissolution and liquidation.
- Change the legal status.

The Entity is required to meet the following ratios: (i) *current ratio* greater than 1 (one), (ii) *Debt to Equity* is smaller than 2 (two), and (iii) *DSC (EBITDA/ Interest + Principal)* is greater or equal with 1. On June 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity had fulfilled the required ratio (see Note 39).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

In 2013, the Entity had obtained loan facility from Mandiri are as follows:

Working Capital Loan is used to finance the operational working capital.

Treasure Line is used to safeguard the foreign exchange from the expenditures in foreign currency.

The above facilities will mature on February 28, 2020.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,65% per tahun untuk Kredit Modal Kerja dan *Treasure Line*.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Bohar dengan SHGB No. 400-402 seluas 4.603 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 9.317.425.383 (lihat Catatan 14).
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Gedangan dengan SHGB No. 1017 dan No. 1019 seluas 1.194 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 2.415.853.617 (lihat Catatan 14).
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Pasir Sari dengan SHGB No. 2 seluas 18.790 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 8.852.450.357 (lihat Catatan 14).
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di desa Cibatu, Bekasi dengan SHGB No. 1 seluas 71.655 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 33.758.506.137 (lihat Catatan 14).
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Pasir Sari dengan SHGB No. 2 seluas 18.790 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 8.852.450.357 (lihat Catatan 14).
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di desa Cibatu, Bekasi dengan SHGB No. 1 seluas 71.655 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 33.758.506.137 (lihat Catatan 14).
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah dengan SHGB No. 1449-1452 seluas 67.900 m² atas nama PT Shindo Tiara Tunggal, pemegang saham, yang diikat hak tanggungan senilai Rp 38.752.888.000.
- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Bekasi dengan SHGB No. 3682 dan 3684 seluas 13.578 m² atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 6.396.943.638 (lihat Catatan 14).

17. BANK LOANS (continued)

These loans bear interest at 9.65% per annum for Working Capital Credit and Treasure Line, respectively.

These loans are secured by assets of the Entity as follows:

- *Land, building and infrastructure which are located on Bohar Village with SHGB No. 400-402 for 4,603 m² under the name of the Entity with guarantee value amounting to Rp 9,317,425,383 (see Note 14).*
- *Land, building and infrastructure which are located on Gedangan Village with SHGB No. 1017 and No. 1019 for 1,194 m² in the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 2,415,853,617 (see Note 14).*
- *Land, building and infrastructure which are located on Pasir Sari Village with SHGB No. 2 for 18,790 m² under the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 8,852,450,357 (see Note 14).*
- *Land, building and infrastructure which are located on Cibatu village, Bekasi with SHGB No. 1 for 71,655 m² under the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 33,758,506,137 (see Note 14).*
- *Land, building and infrastructure which are located on Pasir Sari Village with SHGB No. 2 for 18,790 m² under the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 8,852,450,357 (see Note 14).*
- *Land, building and infrastructure which are located on Cibatu village, Bekasi with SHGB No. 1 for 71,655 m² under the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 33,758,506,137 (see Note 14).*
- *Land, building and infrastructure which are located on Tambak Sawah with SHGB No. 1449-1452 for 67,900 m² in the name of PT Shindo Tiara Tunggal, the stockholder, with guarantee value amounting to Rp 38,752,888,000.*
- *Land, building and infrastructure which are located on Bekasi with SHGB No. 3682 and 3684 for 13,578 m² under the name of Entity with guarantee value amounting Rp 6,396,943,638 (see Note 14).*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK (lanjutan)

- Tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Menteng dengan SHGB No. 27 seluas 56.160 m2 atas nama Entitas yang diikat hak tanggungan senilai Rp 70.946.500.000 (lihat Catatan 14).
- Persediaan yang diikat fiducia senilai Rp 50.000.000.000 (lihat Catatan 8).
- Piutang usaha yang diikat fiducia senilai Rp 20.000.000.000 (lihat Catatan 6).
- Mesin dan peralatan di Bekasi yang diikat fiducia senilai Rp 23.077.020.000 (lihat Catatan 14).
- Mesin dan peralatan di Medan yang diikat fiducia senilai Rp 20.306.000.000 (lihat Catatan 14).

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan hal-hal yang diatur dalam Pasal 17 Syarat-Syarat Umum kecuali hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit;
- b. Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha/operasional sesuai bidang usaha Entitas.

Berdasarkan Pasal 17, syarat-syarat umum Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dan atau turut membiayai perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.
- Membayar utang kepada pemegang saham Entitas.
- Menjaminkan Entitas kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain di luar kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.

17. BANK LOANS (continued)

- Land, building and infrastructure which are located on Menteng with SHGB No. 27 for 56,160 m2 under the name of Entity with guarantee value amounting to Rp 70,946,500,000 (see Note 14).
- Inventories which are tied fiduciary amounting to Rp 50,000,000,000 (see Note 8).
- Accounts receivables which are tied fiduciary amounting to Rp 20,000,000,000 (see Note 6).
- Machinery and equipment on Bekasi which are tied fiduciary amounting to Rp 23,077,020,000 (see Note 14).
- Machine and equipment on Medan which are tied fiduciary amounting to Rp 20,306,000,000 (see Note 14).

Based on the bank loan agreement, the Entity without the written approval from Mandiri is not allowed to:

- a. Perform matters set forth in Article 17 of the General Conditions except the things that are already provided in Article 11 paragraph 8 of the Credit Agreement;
- b. Transfer of collateral goods, except finished goods in order business transaction/operational areas according with the business of the Entity.

Under Article 17, the terms stated that Entity without the prior written approval from Mandiri is not allowed to do the following matters:

- Receive loan from another party.
- Being a guarantor for third parties.
- Enter into new investment or fund on other companies.
- Distribute bonus and or dividends.
- Pay a debt to shareholders of the Entity.
- Pledge the Entity to another parties.
- Conduct mergers, acquisitions, sell of assets, change the capital structure and or change the management and record handover or transfer of shares.
- Conduct transactions with other parties outside the existing common trade and purchase more expensive than the market price or sell at below market prices.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK (lanjutan)

- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Sedangkan hal-hal yang sudah diatur dalam Pasal 11 ayat 8 Perjanjian Kredit, yaitu memberikan laporan kepada Bank Mandiri paling lambat 1 (satu) bulan setelah dilaksanakannya hal-hal sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah anggaran dasar, modal dasar, serta struktur permodalan dan susunan pengurus (Direksi dan/atau Komisaris);
- Pembagian dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya dan mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, selama rasio *leverage* di bawah 200% (dua ratus persen) apabila rasio *leverage* lebih dari 200% (dua ratus persen), maka harus dengan persetujuan Bank.

Entitas wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); dan (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen). Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 39).

18. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	192.136.176.330	229.721.554.951	Local suppliers
Pemasok luar negeri	8.477.530.461	2.731.841.153	Foreign suppliers
Jumlah	200.613.706.791	232.453.396.104	Total

17. BANK LOANS (continued)

- Conduct business expansion and new investments.

While the matters set out in Article 11 paragraph 8 of the Credit Agreement, which is to report to the Bank Mandiri not later than 1 (one) month after the implementation of the following matters:

- General Meeting of Shareholders which agenda is to change the articles of incorporation, the authorized capital, and capital structure and composition of the board (Board of Directors and /or the Commissioners);
- Distribute dividends;
- Obtain a new credit facility from banks or other financial institutions and commit ourselves as a guarantor of the debt or encumber assets of the Borrower to the other party, as long as the leverage ratio is below 200% (two hundred percent) if the leverage ratio is more than 200% (two hundred percent), then it must be with the approval of the Bank.

The Entity shall maintain the financial condition, as follows: (i) *Debt to Equity Ratio* (DER) (*leverage*) is maintained at a maximum of 200% (two hundred percent); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA divided by the current year installments plus interest expense for the current year) at a minimum of 120% (one hundred twenty percent), and (iii) a minimum current ratio of 100% (one hundred percent). As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the Entity has fulfilled the required ratio (see Note 39).

18. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES

- a. Details of accounts payable based on suppliers are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA (Lanjutan)

18. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES (Continued)

b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis on accounts payable are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Belum jatuh tempo	191.558.810.770	212.765.316.999	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	8.532.861.570	15.712.901.485	1-30 days
31-60 hari	63.611.151	774.078.847	31-60 days
61-90 hari	17.085.968	55.026.956	61-90 days
Lebih dari 90 hari	441.337.332	3.146.071.817	Over 90 days
Jumlah	200.613.706.791	232.453.396.104	Total

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of accounts payable based on their currency are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Rupiah	192.136.176.330	229.721.554.951	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8.477.530.461	2.731.841.153	United States Dollar
Jumlah	200.613.706.791	232.453.396.104	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

All of the third parties accounts payable are unsecured.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Utang pembelian aset tetap	35.482.517.402	26.577.148.465	Fixed asset purchase payable
Lain-lain	3.993.214.576	12.183.587.605	Others
Sub-jumlah	39.475.731.978	38.760.736.070	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35)</u>			<u>Related parties (see Note 35)</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	-	6.377.000.000	PT Shindo Tiara Tunggal
Sub-jumlah	-	6.377.000.000	Sub-total
Jumlah	39.975.731.978	45.137.736.070	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain tersebut.

All of the other payables are unsecured.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Iklan	2.234.856.450	15.970.007.218	Advertisement
Gaji dan upah	16.028.051.480	13.200.547.598	Salaries and wages
Bunga	5.422.302.598	13.297.288.659	Interest
Listrik dan telepon	2.615.134.034	3.271.474.203	Electricity and telephone
Ongkos angkut	2.816.139.217	2.707.100.411	Freight
Gas	1.849.041.402	2.251.348.531	Gas
Lain-lain	2.798.966.652	2.966.192.816	Others
Jumlah	33.764.491.833	53.663.959.436	Total

20. UANG MUKA PENJUALAN

20. SALES ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Ekspor	40.361.551.266	22.882.607.942	Export
Lokal	28.075.000	1.275.000	Local
Jumlah	40.389.626.266	22.883.882.942	Total

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Obligasi Siantar Top I Seri A Tahap 2 Tahun 2016	-	300.000.000.000	1 st Siantar Top Serie A Bonds Stage 2 Year 2016
Obligasi Siantar Top I Seri B Tahap 2 Tahun 2016	200.000.000.000	200.000.000.000	1 st Siantar Top Serie B Bonds Stage 2 Year 2016
Jumlah	200.000.000.000	500.000.000.000	Total
Dikurangi beban emisi ditangguhkan	(506.294.439)	(925.987.754)	Less deferred issuance cost
Jumlah	199.493.705.561	499.074.012.246	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	299.690.770.049	Less current maturity Portion
Bagian jangka panjang	199.493.705.561	199.383.242.197	Long-term portion

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditanggung adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Saldo awal tahun	925.987.754	1.701.388.895	<i>Beginning balance</i>
Pembebanan tahun berjalan	(419.693.315)	(775.401.141)	<i>Expense of the current year</i>
Jumlah	506.294.439	925.987.754	Total

Obligasi Siantar Top I Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 13 April 2016, Entitas menerbitkan Obligasi Siantar Top I Tahap II Seri A Tahun 2016 (Obligasi Tahap II Seri A) dan Obligasi Siantar Top I Tahap II Seri B Tahun 2016 (Obligasi Tahap II Seri B) dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Tahap II Seri A dan Obligasi Tahap II Seri B ini merupakan obligasi dengan jangka waktu jatuh tempo masing-masing selama 3 tahun dan 5 tahun, yaitu tanggal 12 April 2019 dan 12 April 2021, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 10,50% dan 10,75% per tahun.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi, dimana bunga pertama obligasi telah dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2016 oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), selaku agen pembayaran obligasi Entitas.

Hasil penawaran obligasi, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pengembangan usaha di industri makanan dan minuman beserta sarana pendukungnya, serta untuk pengembangan anak perusahaan dan *refinancing*.

Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas obligasi oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui surat tanggal 08 Januari 2019, obligasi tersebut telah mendapat *Single A*.

Obligasi ini dijamin dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok obligasi dengan aset tetap sebagai berikut:

22. BONDS PAYABLE (continued)

Mutation of accumulated amortization of deferred issuance costs are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Saldo awal tahun	925.987.754	1.701.388.895	<i>Beginning balance</i>
Pembebanan tahun berjalan	(419.693.315)	(775.401.141)	<i>Expense of the current year</i>
Jumlah	506.294.439	925.987.754	Total

1st Siantar Top Stage II Bonds Year 2016 with Fixed Interest Rate

On April 13, 2016, the Entity issued 1st Siantar Top Stage II Series A Bonds Year 2016 (Bonds Stage II Series A) and 1st Siantar Top Stage II Series B Bonds Year 2016 (Bonds Stage II Series B) with fixed interest rate, with par value of Rp 300,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, respectively, which are offered at nominal value. These bonds Stage II Series A and bonds Stage II Series B represent bonds that have a term of 3 (three) years and 5 (five) years, due on April 12, 2019 and April 12, 2021, respectively, with fixed interest rate at 10.50% and 10.75% per annum.

Bonds interest is paid every 3 months from issuance date, the first obligation's interest had been paid on July 12, 2016 by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), as the Entity's agent of obligation payments.

The result of bonds offering, less guarantee and issuance cost, are used for the development of business in food and beverages industry and supporting and to develop subsidiaries and refinancing purpose.

Based on the annual monitoring result of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) by letter dated January 08, 2019, the bonds are rated as Single A.

This bonds are secured with minimum total value of 100% from obligation principal value with fixed assets are as follows:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

22. BONDS PAYABLE (continued)

No. SHGB	Nama/ Name	Luas/ Large (m ²)	Lokasi/ Location	Hak Tanggungan/ Guarantee Value
2084	PT Utama Sehat Farma	39.955	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 27.968.000.000
2085	PT Utama Sehat Farma	3.370	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 2.696.000.000
2086	PT Utama Sehat Farma	2.545	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 1.527.000.000
2087	PT Utama Sehat Farma	1.705	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 1.023.000.000
2088	PT Utama Sehat Farma	27.690	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 22.152.000.000
2089	PT Utama Sehat Farma	92.245	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 55.347.000.000
2090	PT Utama Sehat Farma	76.610	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 45.966.000.000
2091	PT Utama Sehat Farma	126.610	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 63.060.000.000
33	Entitas	3.430	Beji, Pasuruan	
34	Entitas	5.730	Beji, Pasuruan	
35	Entitas	1.050	Beji, Pasuruan	
36	Entitas	24.705	Beji, Pasuruan	Rp 128.177.000.000
37	Entitas	4.560	Beji, Pasuruan	
45	Entitas	115.570	Beji, Pasuruan	
929	PT Siantar Tiara Estate	8.334	Lidah Wetan, Lakarsantri	
930	PT Siantar Tiara Estate	1.344	Lidah Wetan, Lakarsantri	
1581	PT Siantar Tiara Estate	1.188	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 102.088.000.000
2657	PT Siantar Tiara Estate	2.518	Lidah Wetan, Lakarsantri	
3331	PT Siantar Tiara Estate	1.200	Lidah Wetan, Lakarsantri	
931	PT Siantar Tiara Estate	3.620	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 36.200.000.000
1501	PT Siantar Tiara Estate	1.501	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 14.960.000.000
Jumlah/Total				Rp 501.164.000.000

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top Tahap II Tahun 2016 dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., antara Entitas dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The bonds issuance were accordance with Deed of Trustee Agreement Siantar Top Stage II Year 2016 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., between the Entity and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

The Entity provides estimated liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

Entitas mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan PT Sigma Prima Solusindo, aktuaria independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 26 Pebruari 2019 dan 1 Maret 2018, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The Entity calculated estimated liabilities for employee benefits based on the actuarial calculation of PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, dated February 26, 2019 and March 1, 2018 in 2018 and 2017, respectively, using the Projected Unit Credit method. The principal assumptions are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA **23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**
(lanjutan) (continued)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Tingkat diskonto	-	8,33%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	-	8,00%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat kematian	-	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) - 11 - 99	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	-	55 tahun / years	<i>Retirement age</i>

Analisa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Analysis on the estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2019 and December 31, 2018 and amounts of net employees benefit expense that are recognized in the consolidated statements of financial position for the years ended.

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Penambahan tahun berjalan	-	14.926.093.819	<i>Additions during the year</i>
Liabilitas imbalan - awal	71.886.588.749	58.829.749.764	<i>Defined benefit obligation - Beginning</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	(900.145.896)	<i>Actuarial losses (gain)</i>
Pembayaran manfaat	(1.333.022.734)	(969.108.938)	<i>Benefits paid</i>
Liabilitas imbalan - akhir	70.553.566.015	71.886.588.749	<i>Defined benefit obligation - Ending</i>

b. Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Employee benefit expense which is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Biaya jasa kini	-	10.855.075.135	<i>Current service expense</i>
Biaya bunga	-	4.071.018.684	<i>Interest cost</i>
Jumlah	-	14.926.093.819	<i>Total</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

c. Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

c. Detail of other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Saldo awal tahun	9.270.822.506	10.170.968.402	<i>Beginning balance of the year</i>
Penambahan tahun berjalan	-	(900.145.896)	<i>Additions during the year</i>
Saldo akhir tahun	9.270.822.506	9.270.822.506	<i>Ending balance of the year</i>

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current employee benefits expenses as of June 2019, 2019 and December 31, 2018:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Kenaikan 100 basis poin	-	66.742.614.428	<i>Increase in 100 basis points</i>
Penurunan 100 basis poin	-	77.791.565.083	<i>Decrease in 100 basis points</i>

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah cadangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24.

The management of the Entity believes that the provision as of June 30, 2019 and December 31, 2018 is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24.

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Berdasarkan Biro Administrasi Efek nomor DE/VII/2019-2835 pada tanggal 30 Juni 2019 rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Based on the Securities Administration Bureau number DE/VII/2019-2835 in June 30, 2019 the stockholders and their percentage of ownership are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76	74.360.050.000	<i>PT Shindo Tiara Tunggal</i>
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10	4.060.500.000	<i>Shindo Sumidomo</i>
Juwita Wijaya	1.145.800	0,09	114.580.000	<i>Juwita Wijaya</i>
Agus Suhartanto	993.600	0,08	99.360.000	<i>Agus Suhartanto</i>
Masyarakat (di bawah 5%)	523.655.100	39,97	52.365.510.000	<i>Public (below 5%)</i>
Jumlah	1.310.000.000	100,00	131.000.000.000	<i>Total</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. CAPITAL STOCK (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018 rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

The stockholders and their percentage of ownership on December 31, 2018 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76	74.360.050.000	PT Shindo Tiara Tunggal
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10	4.060.500.000	Shindo Sumidomo
Juwita Wijaya	1.145.800	0,09	114.580.000	Juwita Wijaya
Agus Suhartanto	993.600	0,08	99.360.000	Agus Suhartanto
Masyarakat (di bawah 5%)	523.655.100	39,97	52.365.510.000	Public (below 5%)
Jumlah	1.310.000.000	100,00	131.000.000.000	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Hasil penerbitan saham	300.000.000	300.000.000	Result of stock issuance
Penyesuaian pengampunan pajak	1.047.146.100	1.047.146.100	Adjustment of tax amnesty
Jumlah	1.347.146.100	1.347.146.100	Total

Tambahan modal disetor sebesar Rp 300.000.000 merupakan hasil pengeluaran 27.000.000 saham Entitas melalui penjualan saham Entitas pada penawaran umum tahun 1996 senilai Rp 45.900.000.000 dikurangi dengan pembagian saham bonus tahun 2000 senilai Rp 45.600.000.000.

Additional paid-in capital amounting to Rp 300,000,000 represents issuance of 27,000,000 shares equivalent to Rp 45,900,000,000 through initial public offering in 1996 less distribution of bonus shares in year 2000 amounting to Rp 45,600,000,000.

Pada tahun 2016, Entitas mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016, dengan nilai perolehan aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.047.146.100.

In 2016, The Entity participated in the Tax Amnesty Program. Based on Tax Remissions Certificate No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 dated October 10, 2016, at the acquisitions cost of tax amnesty assets amounted to Rp 1,047,146,100.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

26. OTHER EQUITY COMPONENTS

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti (lihat Catatan 23)	9.270.822.506	9.270.822.506	Remeasurement on defined benefits plans (see Note 23)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.854.164.502)	(1.854.164.502)	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah	7.416.658.004	7.416.658.004	Sub-total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.345.736.345)	(3.677.710.157)	Different exchange rate due to translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	836.434.086	919.427.540	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah	(2.509.302.259)	(2.758.282.617)	Sub-total
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	4.907.355.745	4.658.375.387	Other comprehensive income for the year-net of tax

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Kepentingan non-pengendali

a. Non-controlling interests

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
PT Trisensa Anugerah Megah	10.557.151.973	10.540.405.477	PT Trisensa Anugerah Megah
PT Ngaliyan Bantolo Asri	4.695.772.208	4.683.206.803	PT Ngaliyan Bantolo Asri
PT Sands Properti Indonesia	346.879.024	344.744.210	PT Sands Properti Indonesia
PT Siantar Megah Jaya	304.250.258	303.516.090	PT Siantar Megah Jaya
PT Genta Persada Jaya	114.024.170	113.900.565	PT Genta Persada Jaya
PT Megah Tanah Abang Surabaya	50.882.536	50.640.858	PT Megah Tanah Abang Surabaya
PT Gemopolis Indonesia	2.002.523	1.991.955	PT Gemopolis Indonesia
PT Wahana Fantasia Jaya	(35.515.495)	(36.414.981)	PT Wahana Fantasia Jaya
Siantar International Holding, Co., Ltd.	(187.441.723)	(179.441.548)	Siantar International Holding, Co., Ltd.
Jumlah	15.848.005.474	15.822.549.429	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

b. Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

b. Total income (loss) for the year that can be attributed to non-controlling interests

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Siantar International Holding, Co., Ltd.	2.487.183	92.162.336	Siantar International Holding, Co., Ltd.
PT Trisensa Anugerah Megah	4.831.647	13.140.357	PT Trisensa Anugerah Megah
PT Wahana Fantasi Jaya	(335.526)	942.325	PT Wahana Fantasi Jaya
PT Genta Persada Jaya	71.314	466.634	PT Genta Persada Jaya
PT Sands Properti Indonesia	(370.537)	266.496	PT Sands Properti Indonesia
PT Megah Tanah Abang Surabaya	(30.479)	98.397	PT Megah Tanah Abang Surabaya
PT Ngaliyan Bantolo Asri	439.990	29.540	PT Ngaliyan Bantolo Asri
PT Gemopolis Indonesia	(1.553)	1.499	PT Gemopolis Indonesia
PT Siantar Megah Jaya	55.222	(151.721)	PT Siantar Megah Jaya
Jumlah	7.147.261	106.955.863	Total

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
Lokal	1.534.434.795.557	1.210.586.052.351	Local
Ekspor	136.065.470.283	120.508.705.788	Export
Retur dan potongan penjualan	(13.854.014.446)	(14.028.518.682)	Sales returns and discounts
Jumlah	1.656.646.251.394	1.317.066.239.457	Total

Rincian penjualan berdasarkan produk:

Details of sales based on products:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
Penjualan neto:			Net – sales:
Pengolahan makanan	1.471.705.008.580	1.190.934.759.992	Food processing
Pendukung lainnya	184.941.242.814	126.131.479.465	Others
Jumlah	1.656.646.251.394	1.317.066.239.457	Total

58,82% dan 58,50% dari penjualan neto masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak berelasi (lihat Catatan 35).

58.82% and 58.50% from net sales for the years 2019 and 2018 respectively, were made with a related party (see Note 35).

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018 terdiri dari:

The following details of sales which exceeded 10% of net sales for the years 2019 and 2018 are as follows:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. PENJUALAN NETO (lanjutan)

28. NET SALES (continued)

	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
PT Semestanustra Distrindo (lihat Catatan 35)	974.464.615.294	770.489.860.864	<i>PT Semestanustra Distrindo (see Note 35)</i>
PT Wicaksana Overseas International Tbk	146.026.968.785	99.612.392.213	<i>PT Wicaksana Overseas International Tbk</i>
Jumlah	1.120.491.584.079	870.102.253.077	Total

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
Pemakaian bahan			<i>Materials used</i>
Bahan baku	656.271.310.269	533.522.687.241	<i>Raw materials</i>
Bahan Pembungkus	260.358.100.748	215.510.557.409	<i>Packing Materials</i>
Lain-lain	643.482.580	438.922.935	<i>Others</i>
Jumlah pemakaian bahan	917.272.893.597	749.472.167.613	Total materials used
Tenaga kerja langsung	97.809.193.127	81.451.756.699	<i>Direct labour</i>
Biaya pabrikasi	215.862.354.761	193.653.605.148	<i>Manufacturing overhead</i>
Jumlah Biaya Produksi	1.230.944.441.485	1.024.577.529.460	Total Manufacturing Costs
Persediaan Barang dalam Proses			<i>Work in Process</i>
Awal tahun	25.638.459.520	22.858.524.214	<i>At beginning of year</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Akhir tahun	(29.506.359.501)	(22.309.262.031)	<i>At ending of year</i>
Beban Pokok Produksi	1.227.076.541.504	1.025.126.791.644	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Awal tahun	86.964.382.503	76.950.528.341	<i>At beginning of year</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Akhir tahun	(94.757.408.464)	(78.390.107.328)	<i>At ending of year</i>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.219.283.515.543	1.023.687.212.657	Total Cost of Goods Sold

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun 2019 dan 2018:

The following are the details of purchases which exceeded 10 % of net purchases on 2019 and 2018:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
PT Cita Rasa Sukses	129.369.352.680	127.641.409.281	<i>PT Cita Rasa Sukses</i>
PT Smart Corporindo	56.623.385.259	44.938.099.907	<i>PT Smart Corporindo</i>
Jumlah	185.992.737.939	172.579.509.188	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
Penjualan barang bekas	14.288.728.710	10.176.520.351	<i>Sales of scraps</i>
Pendapatan bunga	7.043.388.832	7.729.336.750	<i>Interest income</i>
Sewa kendaraan (lihat Catatan 35)	708.830.006	1.019.663.604	<i>Rent of vehicles (see Note 35)</i>
Selisih kurs	1.852.841.497	654.564.526	<i>Foreign exchange</i>
Sewa gedung (lihat Catatan 13 dan 35)	415.877.501	1.131.856.000	<i>Rent of building (see Notes 13 and 35)</i>
Sewa mesin	177.524.600	-	<i>Rent of machine</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 14)	3.133.777.735	1.977.272	<i>Gain on disposal of fixed assets (see Note 14)</i>
Biaya Pemulihan Piutang Tak Tertagih	521.277.059	-	<i>Recovery for impairment losses in accounts receivable</i>
Lain-lain	6.996.576.628	3.159.102.556	<i>Others</i>
Jumlah	35.138.822.568	23.873.021.059	Total

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
Promosi dan iklan	32.183.607.271	22.112.765.070	<i>Promotion and advertising</i>
Pengangkutan	35.297.084.403	29.955.913.128	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan	12.105.984.617	9.801.455.983	<i>Salaries and benefits</i>
Penyusutan (lihat Catatan 14)	1.654.974.290	2.731.317.686	<i>Depreciation (see Note 14)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	964.351.948	787.218.820	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	631.500.000	631.500.000	<i>Rent</i>
Perjalanan dinas	341.855.104	882.577.185	<i>Traveling</i>
Perijinan	635.586.221	542.234.110	<i>Licenses</i>
Air, listrik, telepon dan telex	214.946.549	209.762.824	<i>Water, electricity, telephone, and telex</i>
Pendidikan dan latihan	57.338.117	110.201.817	<i>Training and education</i>
Lain-lain	842.500.472	335.835.459	<i>Others</i>
Jumlah	84.929.728.992	68.100.782.082	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
Gaji dan tunjangan	34.863.851.236	31.774.819.327	<i>Salaries and benefits</i>
Penyusutan (lihat Catatan 14)	2.350.500.373	2.437.858.393	<i>Depreciation (see Note 14)</i>
Perijinan	1.629.240.501	1.395.383.326	<i>License</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	531.350.446	657.013.182	<i>Repairs and maintenance</i>
Alat tulis dan cetakan	1.670.191.296	1.379.898.145	<i>Stationery and printing</i>
Air, listrik, telepon dan telex	1.281.375.546	1.153.623.977	<i>Water, electricity, telephone, telex</i>
Tenaga ahli	4.360.699.292	1.100.283.457	<i>Professional fee</i>
Riset	844.288.096	931.736.727	<i>Research</i>
Representasi	443.674.367	739.428.612	<i>Representation</i>
Perjalanan dinas	616.328.113	598.159.502	<i>Traveling</i>
Biaya bank	1.480.843.007	732.128.470	<i>Bank charges</i>
Iklan dan promosi	13.897.006	15.756.258	<i>Promotion and advertising</i>
Sewa	-	83.100.000	<i>Rent</i>
Amortisasi beban ditangguhkan			<i>Representation Amortization of</i>
Hak atas tanah	125.817.582	41.939.196	<i>deferred changes-landrights</i>
Lain-lain	2.948.849.292	2.858.023.662	<i>Others</i>
Jumlah	53.160.906.153	45.899.152.233	Total

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCE CHARGES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
Obligasi	19.044.693.315	26.500.000.000	<i>Bonds</i>
Utang bank	699.217.753	833.078.570	<i>Bank loans</i>
Jumlah	19.743.911.068	27.333.078.570	Total

34. BEBAN LAIN-LAIN

34. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
Beban pajak	29.979.736	279.632.962	<i>Tax expense</i>
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 13)	119.756.977	169.623.930	<i>Depreciation of investment properties (see Note 13)</i>
Lain-lain	4.978.338.235	3.926.061.527	<i>Others</i>
Jumlah	5.128.074.948	4.375.318.419	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
PT Benteng Sejahtera PT Semestanustra Distrindo PT Siantar Tiara Estate Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas/ <i>Related parties which are have the same stockholders and management as the Entity</i>
PT Shindo Tiara Tunggal	Pemegang saham Entitas/ <i>The Entity's stockholders</i>
Shindo Sumidomo	Pemegang saham dan direksi Entitas/ <i>The Stockholder and Director of the Entity</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commisioners and Directors</i>	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Key Management and personnel</i>

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal, meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Entity and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, that are made under normal terms and conditions, amongst others, are as follows:

- a. Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Semestanustra Distrindo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 6).

- a. The Entity conducted sales transactions with PT Semestanustra Distrindo. Balance arising from this transaction on June 30, 2019 and December 31, 2018 is presented as "Accounts Receivables – Related Parties" in consolidated statements of financial position (see Note 6).*

	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT Semestanustra Distrindo	974.464.615.294	770.489.860.864	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap penjualan neto</u>	58,82%	58,50%	<u>Percentage to net sales</u>
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT Semestanustra Distrindo	318.372.438.370	321.426.672.562	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>	12,30%	13,53%	<u>Percentage to total assets</u>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tahun 2018, Entitas, melakukan transaksi keuangan dengan PT Semestanustra Distrindo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 7).

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

In 2018, Entity, conduct financial transactions with PT Semestanustra Distrindo. The outstanding balances of the transactions on December 31, 2018 are presented as part of "Other Receivable – Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivable</u>
PT Semestanustra Distrindo	3.562.489	4.135.871	PT Semestanustra Distrindo
Jumlah	3.652.489	4.135.871	Total
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>			<u>Percentage to total Assets</u>
PT Semestanustra Distrindo	0,00%	0,00%	PT Semestanustra Distrindo
Jumlah	0,00%	0,00%	Total

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu satu tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan sebagai aset lancar.

These receivables are non-interest bearing and have no maturity date. Based on management's opinion, that these receivables represent transactions that should be realized within one year therefore, these are classified as current assets.

- b. Pada tahun 2014, Entitas melakukan transaksi uang muka pembelian tanah, di Beji Pasuruan kepada Shindo Sumidomo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 10).
- c. Pada tahun 2016, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi – Tidak Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 7).
- d. Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 3.455.625.300 dan Rp 4.907.420.383 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

- b. In 2014, the Entity conducted land purchased advance in Beji, Pasuruan to Shindo Sumidomo. Balance arising from this transaction on Juni 30, 2019 and December 31, 2018 is presented as part as "Advance for Fixed Asset" in consolidated statement of financial position (see Note 10).
- c. In 2016, the Entity conduct financial transactions with Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. The outstanding balances of the transactions on June 30, 2019 and December 31, 2018 are presented as part of "Other Receivable – Related Parties – Non Current" account in the consolidated statements of financial position (see Note 7).
- d. The remuneration to the Board of Commissioners and Directors amounted to 3,455,625,300 and Rp 4,907,420,383 for the years 2019 and 2018, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	20.504.450.000	20.997.450.000	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>			<u>Percentage to total Assets</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	0,79%	0,80%	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd

- e. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Shindo Tiara Tunggal atas tanah dan bangunan seluas 2.070 m², 18.220 m², 4.515 m² yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- e. The Entity entered into a lease agreement with PT Shindo Tiara Tunggal for land and building consisting of 2,070 m², 18,220 m², 4,515 m² and will be due on December 31, 2019. Cost arising from this transaction is presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss comprehensive and other income.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Benteng Sejahtera atas bangunan seluas 15.200 m² yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Entity entered into a lease agreement with PT Benteng Sejahtera for building consisting of 15,200 m² that will due on December 31, 2019. Cost arising from this transaction is presented as part of account "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas kantor di Wiyung yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate for office in Wiyung that will due on December 31, 2019. Cost arising from this transaction is presented as part off account "Selling Expense," in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas tanah dan bangunan seluas 5.580 m² pada tahun 31 Desember 2019. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate on land and building consisting of 5,580 m² on December 31, 2019. Expenses arising from this transaction are presented as part of account "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan Shindo Sumidomo atas tanah dan bangunan pada tahun 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

The Entity entered into a lease agreement with Shindo Sumidomo on land and building on June 30, 2019 and December 31, 2018. Expenses arising from this transaction are presented as part of account "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
<u>Beban sewa</u>			<u>Rent expenses</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	4.223.437.500	8.368.250.000	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Benteng Sejahtera	2.090.000.000	3.800.000.000	PT Benteng Sejahtera
PT Siantar Tiara Estate	753.300.000	1.506.600.000	PT Siantar Tiara Estate
Shindo Sumidomo	27.600.000	110.400.000	Shindo Sumidomo
Jumlah	7.094.337.500	13.785.250.000	Total
<u>Beban penjualan - sewa</u>			<u>Selling expense-rent</u>
PT Siantar Tiara Estate	631.500.000	1.263.000.000	PT Siantar Tiara Estate
<u>Persentase terhadap beban pokok penjualan</u>			<u>Percentage to cost of goods sold</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	0,34%	0,38%	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Benteng Sejahtera	0,17%	0,17%	PT Benteng Sejahtera
PT Siantar Tiara Estate	0,06%	0,07%	PT Siantar Tiara Estate
Shindo Sumidomo	0,00%	0,00%	Shindo Sumidomo
Jumlah	0,57%	0,62%	Total
<u>Persentase terhadap beban penjualan</u>			<u>Percentage to selling expenses</u>
PT Siantar Tiara Estate	0,74%	0,75%	PT Siantar Tiara Estate

- f. Pada tahun 2017, PT Gemopolis Indonesia, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Shindo Sumidomo yang digunakan untuk pembelian tanah dan kegiatan operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Shindo Tiara Tunggal yang digunakan untuk kegiatan operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- g. In 2017, PT Gemopolis Indonesia, Subsidiary, obtained loan from Shindo Sumidomo which is used for acquisition of land and for operations. Balance arising from this transaction is presented as part of account "Other Payables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position.

In June 30, 2019 and December 31, 2018, Entity, conduct financial transaction with PT Shindo Tiara Tunggal which is used for for operations. Balance arising from this transaction is presented as part of account "Other Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pinjaman kepada pihak berelasi diatas tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo.

This loan from related parties is non-interest bearing and there is no due date.

Entitas mengklasifikasikan utang lain-lain sebagai Liabilitas Jangka Pendek karena Entitas tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

The Entity has classified other payable as current liability since the Entity has no right to postpone the settlement of liabilities within one year after reporting period.

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payable</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	-	6.377.000.000	PT Shindo Tiara Tunggal
Jumlah	-	6.377.000.000	Total
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total Liabilities</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	-	0,65%	PT Shindo Tiara Tunggal
Jumlah	-	0,65%	Total

- h. PT Semestanustra Distrindo telah membayar sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai jaminan distributor untuk pemasaran produk Entitas, jaminan tersebut dicatat sebagai bagian akun "Jaminan Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 43).

- h. The Entity received guarantee deposit from PT Semestanustra Distrindo amounting to Rp 1,500,000,000 for marketing of the Entity's product, this outstanding balance is recorded as part of "Customers Deposit" in the consolidated statements of financial position (see Note 43).*

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
<u>Jaminan pelanggan</u>			<u>Customer deposit</u>
PT Semestanustra Distrindo	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>	0,14%	0,15%	<u>Percentage to total Liabilities</u>

- i. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan yang terletak di Medan seluas 450,50 m² yang berakhir pada tanggal 1 Mei 2019. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- i. The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo on the building which is located in Medan consisting of 450.50 m² and will be due on May 1, 2019. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income. This outstanding balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan pabrik di Bekasi seluas 500,45 m² dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo on the factory building in Bekasi consisting of 500.45 m² and will be due on December 31, 2019. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Outstanding balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Entitas mengadakan sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan di Sidoarjo, Bekasi dan Medan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo for vehicles in Sidoarjo Bekasi and Medan that was due on December 31, 2019. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income. Balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rent revenue</u>
PT Semestanustra Distrindo	153.747.511	117.500.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap pendapatan lain-lain</u>			<u>Percentage to other income</u>
PT Semestanustra Distrindo	0,18%	0,19%	PT Semestanustra Distrindo
<u>Pendapatan diterima di muka</u>			<u>Unearned revenue</u>
PT Semestanustra Distrindo	387.672.489	204.750.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total liabilities</u>
PT Semestanustra Distrindo	0,05%	0,02%	PT Semestanustra Distrindo

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. PERPAJAKAN

36. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. *Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Pajak Pertambahan Nilai	4.557.421.669	4.269.114.666	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.762.968	3.039.961	<i>Income Taxes article 21</i>
Jumlah	4.560.184.637	4.272.154.627	Total

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. *Estimated Claim for Tax Refund*

Akun ini merupakan pajak penghasilan pasal 22 sebesar Rp 1.117.994.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

This account represents income tax article 22 amounted to Rp 1,117,994,000 as of June 30, 2019 and December 31, 2018 respectively.

c. Utang Pajak

c. *Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 29	24.522.042.838	2.444.277.690	<i>Article 29</i>
Pasal 4 ayat (2)	3.374.282	642.387.501	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 23	181.368.123	303.310.207	<i>Article 23</i>
Pasal 21	81.059.693	242.974.075	<i>Article 21</i>
Pasal 22	174.128.749	46.038.808	<i>Article 22</i>
Pasal 25	4.734.027.327	-	<i>Article 25</i>
Pasal 15	336.600	561.000	<i>Article 15</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5.291.878.697	125.241.760	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	34.988.216.309	3.804.791.041	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. *Tax Expenses*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Kini			<i>Current</i>
Entitas	(55.825.478.200)	(59.368.702.000)	<i>Entity</i>
Tangguhan	(4.891.406.934)	(10.237.062.156)	<i>Deferred</i>
Jumlah	(60.716.885.134)	(69.605.764.156)	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Tax Income (continued)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Laba sebelum taksiran beban pajak	309.538.937.258	324.694.650.175	<i>Income before provision for tax expenses</i>
Rugi Entitas Anak	73.542.168	4.494.388.521	<i>Loss from Subsidiaries</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	309.612.479.426	329.189.038.696	<i>Income before provision for tax expenses – The Entity</i>
Beda waktu			<i>Temporary differences</i>
Imbalan kerja	-	14.926.093.819	<i>Employees benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	-	2.907.094.943	<i>Provision for impairment losses in accounts receivable</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	3.391.862.948	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(1.333.022.734)	(969.108.938)	<i>Realization payment of Employees benefits</i>
Pemulihan Nilai Piutang	(521.277.059)	-	<i>Recovery of receivables</i>
Penyusutan	(22.602.734.875)	(71.556.493.600)	<i>Depreciation</i>
Sub-jumlah	(24.457.034.668)	(51.300.550.828)	<i>Sub-total</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Biaya bunga pinjaman	-	29.206.332.932	<i>Loan interest expense</i>
Beban pajak	29.979.736	4.956.851.255	<i>Tax expenses</i>
Sumbangan dan jamuan	449.944.397	1.797.458.939	<i>Donation and entertainment</i>
Penyusutan aset yang disewakan	119.756.977	290.025.784	<i>Depreciation of leased assets</i>
Laba penjualan aset tetap	(140.568.943)	-	<i>Gain on disposal fixed asset</i>
Pendapatan sewa gedung	(415.877.501)	(1.514.609.000)	<i>Income from building rental</i>
Pendapatan bunga	(6.071.287.607)	(15.781.037.526)	<i>Interest income</i>
Sub-jumlah	(6.028.052.941)	18.955.022.384	<i>Sub-total</i>
Laba kena pajak	279.127.391.817	296.843.510.252	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini	55.825.478.200	59.368.702.000	<i>Current tax</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka			<i>Less prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 22	2.271.779.197	3.968.119.206	<i>Article 22</i>
Pasal 23	34.233.312	68.010.793	<i>Article 23</i>
Pasal 25	28.997.422.842	52.888.294.311	<i>Article 25</i>
Jumlah (dipindahkan)	31.303.435.351	56.924.424.310	<i>Total (carry forward)</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Tax Income (continued)

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Jumlah (pindahkan)	31.303.435.351	56.924.424.310	Total (brought forward)
Utang Pajak Kini - Entitas	24.522.042.849	2.444.277.690	Current Taxes Payable - Entity
Jumlah	24.522.042.849	2.444.277.690	Total

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun 2017 yang sudah dilaporkan dan SPT tahun 2018 yang akan dilaporkan ke kantor pajak.

Tax calculation for the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018, are in accordance with the Income Tax Return (SPT) 2017 that have been reported and for the SPT for year 2018 which will be submitted to the tax office.

Pada tahun 2017, Entitas memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Entity had obtained Tax Collection Letter (STP) with details as follows:

Nomor/ Number	Tanggal/Date	Jenis pajak/Taxes Type	Masa/Period	Jumlah/Amount
00001/103/16/641/17	4 Januari 2017/ January 4, 2017	PPh pasal 23/ Income tax art 23	Juli 2016/ July 2016	325.123
00002/103/16/641/17	4 Januari 2017/ Januari 4, 2017	PPh pasal 23/ Income tax art 23	Jun 2016/ June 2016	476.645
00003/103/16/641/17	4 Januari 2017/ January 4, 2017	PPh pasal 23/ Income tax art 23	May 2016/ May 2016	365.092
00004/103/16/641/17	4 Januari 2017/ January 4, 2017	PPh pasal 23/ Income tax art 23	April 2016/ April 2016	209.992
00005/103/16/641/17	4 Januari 2017/ January 4, 2017	PPh pasal 23/ Income tax art 23	Maret 2016/ Maret 2016	209.992
00108/107/17/054/17	29 November 2017/ November 29, 2017	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Taxes	Maret 2017/ March 2017	39.936.467
00281/107/17/054/17	27 September 2017/ September 27, 2017	Pajak Penghasilan/ Income tax	2016	67.184.417

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income for the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Penyisian Piutang Ragu-ragu	(104.255.412)	-	Allowance for receivables
Imbalan kerja	(266.604.547)	2.791.396.976	Employee benefits
Biaya penurunan nilai persediaan	-	678.372.590	Decline in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	-	581.418.989	Provision of losses in accounts receivable
Penyusutan	(4.520.546.975)	(14.288.250.711)	Depreciation
Sub-jumlah	(4.891.406.934)	(10.237.062.156)	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	-	-	Tax loss carried forward
Jumlah Beban Pajak Tangguhan	(4.891.406.934)	(10.237.062.156)	Total Deferred Tax Expenses

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	14.110.713.204	14.377.317.750	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	2.257.486.025	2.361.741.437	Provision for impairment losses in accounts receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.220.293.831	1.220.293.831	Provision for decline in value of inventories
Aset tetap	(56.703.782.945)	(52.183.235.970)	Fixed assets
Sub-jumlah	(39.115.289.885)	(34.223.882.952)	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	32.973.422	32.973.422	Tax loss carried forward
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	(39.082.316.463)	(34.190.909.530)	Total Deferred Tax Liabilities – Net

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

36. TAXATION (continued)

A reconciliation between income tax expense and the amount computed by applying the effective tax rate to income before provision for tax income (expense) is as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Laba sebelum taksiran beban pajak	309.538.937.258	324.694.650.175	<i>Income before provision for tax expense</i>
Rugi Entitas Anak	73.542.168	4.494.388.521	<i>Loss from Subsidiaries</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	309.612.479.426	329.189.038.696	<i>Income before provision for tax expense – the Entity</i>
Taksiran beban pajak	61.922.495.885	65.837.807.739	<i>Estimated tax expenses</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Biaya bunga pinjaman	-	5.841.266.586	<i>Loan interest expense</i>
Sumbangan dan jamuan	89.988.880	359.491.788	<i>Donation and entertainment</i>
Penyusutan aset yang disewakan	23.951.396	58.005.157	<i>Depreciation of leased assets</i>
Beban pajak	5.995.947	991.370.251	<i>Tax expenses</i>
Pendapatan sewa gedung – bersih	(83.175.500)	(302.921.800)	<i>Income for building rent – net</i>
Pendapatan bunga	(1.214.257.521)	(3.156.207.505)	<i>Interest income</i>
Laba penjualan aset tetap	(28.113.789)	-	<i>Gain on disposal fixed asset</i>
Lain-lain	(164)	(23.048.060)	<i>Others</i>
Jumlah beban pajak	60.716.885.134	69.605.764.156	Total tax expense

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.00006/207/12/643/13 tanggal 2 Agustus 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Entitas Anak, dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 20.750.000.000. GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan surat keberatan atas surat keputusan tersebut.

Based on an assessment of Value Added Tax underpayment No. 00006/207/12/643/13 dated August 2, 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Subsidiary, declared underpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 20,750,000,000. GPJ, Subsidiary, had submitted an objection letter for the assessment letter.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.0007/407/12/643/14 tanggal 7 Pebruari 2014, GPJ, Entitas Anak, dinyatakan lebih bayar pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 10.389.817.950. Atas SKPLB tersebut, GPJ, Entitas Anak, telah memperoleh pengembalian sebesar Rp 10.389.817.950 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Pajak (SPMKP) No. 80019 tanggal 7 Maret 2014.

Based on the Letter of Tax Overpayment (SKPLB) Value Added Tax on Goods and Services No.0007/407/12/643/14 dated February 7, 2014, GPJ, Subsidiary, has stated overpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 10,389,817,950. Based on this SKPLB, GPJ, Subsidiary, has obtained tax refund amounting Rp 10,389,817,950, in accordance with the Tax Payment Order (SPMKP) No. 80019 dated March 7, 2014.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2014, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No.KEP-254/WPJ.24/2014 yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Pajak Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II yang berisikan menolak Surat Keberatan Entitas No.005/GPJ/X/13 tanggal 28 Oktober 2013.

GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan Surat Banding dengan Surat No. 003/GPJ/VII/14 tanggal 2 Juli 2014 atas Surat Keputusan tersebut.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh surat dari Pengadilan Pajak No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017 tentang Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Pemohon Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-254/WPJ.24/2014 tanggal 4 April 2014 tentang keberatan GPJ, Entitas Anak.

Pada tanggal 13 Desember 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Pengiriman Memori Peninjauan Kembali No.MPK-3743/PAN.Wk/2017 dari Pengadilan Pajak. Surat tersebut berisikan Surat Permohonan/Memori Peninjauan Kembali Direktur Jenderal Pajak atas keputusan pengadilan pajak No.Put-85735/PP/M.VA/16/2017, tanggal 14 Agustus 2017

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Memori Peninjauan Kembali tersebut masih dalam proses.

37. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	248.829.199.385	255.195.841.882	<i>Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	1.310.000.000	1.310.000.000	<i>Weighted average number of issued and outstanding shares</i>
Laba per lembar saham dasar	189,95	194,81	<i>Basic earnings per share</i>

36. TAXATION (continued)

On April 4, 2014, GPJ, Subsidiary, obtained the Director General of Tax Decree No. KEP-254/WPJ.24/2014 issued by the Director General of Taxation Head of Regional Office of DJP East Java II containing refuse GPJ, Subsidiary's Objection Letter No.005/GPJ/X/13 dated October 28, 2013 .

GPJ, Subsidiary , has filed a Letter Appeal Letter No. 003/GPJ/VII/14, dated July 2, 2014.

On August 14, 2017, GPJ, Subsidiary, obtained Tax Court Decree No.Put-85735/PP/M.VA/16/2017 about Tax Court Decision who granted all appeals of the Appellant against the decision by the Director General of Taxation No.KEP-254/WPJ.24/2014 dated April 4, 2014 about objection of GPJ, Subsidiary.

On December 31, 2017, GPJ, Subsidiary, obtained Notice of Application for Review and Delivery of Reconsideration Memory No.MPK-3743/PAN.Wk/2017 from Tax Court. The Letter contains Application/Memorandum of Judicial Review The Director General of Taxation on the decision of the tax court No.Put-85735/PP/M.VA/16/2017, dated August 14, 2017.

Up to the date of independent auditor's report, the Memorandum of Judicial Review is still in process.

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share represents net income per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. PENGELOLAAN MODAL

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

38. CAPITAL MANAGEMENT

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform the valuation of debt to determine the possibility to refinance the existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Apart from the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain their capital structure at a level that there is no risk on the credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to be managed by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' debt.

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	380.458.393.414	14,70%	676.673.564.908	25,72%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	311.939.220.517	12,06%	308.128.298.170	11,71%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	692.397.613.931	26,76%	984.801.863.078	37,43%	Total Liabilities
Ekuitas	1.894.993.622.023	73,24%	1.646.387.946.952	62,57%	Equity
Jumlah	2.587.391.235.954	100,00%	2.631.189.810.030	100,00%	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas		0,37		0,60	Debt to Equity Ratio

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Entitas dan Entitas Anak wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen). Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 17 dan 22).

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Entity and Subsidiaries shall maintain the financial condition, as follows: (i) *Debt to Equity Ratio* (DER) (*leverage*) is maintained at a maximum of 200% (two hundred percent); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA divided by the current year installments plus interest expense for the current year) a minimum of 120% (one hundred twenty percent), and (iii) a minimum current ratio of 100% (one hundred percent). As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the Entity and Subsidiaries had fulfilled the required ratio (see Notes 17 and 22).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

30 Juni 2019

		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	2.313.394	32.713.700.300	Cash and cash equivalents
	EUR	3.805	61.167.278	
	CNY	7.182.253	14.773.607.295	
Piutang usaha – Pihak ketiga	US\$	3.803.450	53.784.593.432	Accounts receivable – Third Parties
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	US\$	1.450.000	20.504.450.000	Due from related party
Jumlah Aset			121.837.518.305	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha–Pihak ketiga	US\$	599.500	8.477.530.461	Accounts payable – Third parties
Utang lain-lain–Pihak ketiga	US\$	2.509.194	35.482.517.402	Other payables –Third parties
Jumlah Liabilitas			43.960.047.863	Total Liabilities
Aset – Neto			77.877.470.442	Assets – Net

31 Desember 2018

		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	303.723	4.398.215.441	Cash and cash equivalents
	EUR	3.805	63.009.849	
	CNY	7.234.111	15.263.973.608	
Piutang usaha – Pihak ketiga	US\$	2.833.669	41.034.356.231	Accounts receivable – Third Parties
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	US\$	1.450.000	20.997.450.000	Due from related party
Jumlah Aset			81.757.005.129	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha–Pihak ketiga	US\$	188.650	2.731.841.153	Accounts payables – Third parties
Utang lain-lain–Pihak ketiga	US\$	1.835.312	26.577.148.465	Other payables –Third parties
Jumlah Liabilitas			29.308.989.618	Total Liabilities
Aset – Neto			52.448.015.511	Assets – Net

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 June 30, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and does not represent a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair values are derived from quoted prices or discounted cash flow models.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2019	2018	2019	2018	
Aset Keuangan Lancar					
Kas dan setara kas	64.100.711.661	64.106.808.475	64.100.711.661	64.106.808.475	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	-	345.143.161.701	-	345.143.161.701	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	488.793.505.486	422.375.898.115	488.793.505.486	422.375.898.115	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	54.891.641.786	21.976.099.495	54.891.641.786	21.976.099.495	<i>Other receivables</i>
Jumlah aset keuangan lancar	607.785.858.933	853.601.967.786	607.785.858.933	853.601.967.786	<i>Total current financial Assets</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	20.504.450.000	20.997.450.000	20.504.450.000	20.997.450.000	<i>Other receivable-Related party</i>
Jumlah Aset Keuangan	628.290.308.933	874.599.417.786	628.290.308.933	874.599.417.786	<i>Total Financial Assets</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Utang bank	29.956.839.414	18.598.095.933	29.956.839.414	18.598.095.933	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	200.613.706.791	232.453.396.104	200.613.706.791	232.453.396.104	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	39.475.731.978	45.137.736.070	39.475.731.978	45.137.736.070	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	33.764.491.833	53.663.959.436	33.764.491.833	53.663.959.436	<i>Accrued expenses</i>
Utang obligasi	-	299.690.770.049	-	299.690.770.049	<i>Bonds payable</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	303.810.770.016	649.543.957.592	303.810.770.016	649.543.957.592	<i>Total Current Financial Liabilities</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2019	2018	2019	2018	
Liabilitas Keuangan					Non-Current
Jangka Panjang					Financial Liabilities
Utang obligasi	199.493.705.561	199.383.242.197	199.493.705.561	199.383.242.197	Bonds payable
Jaminan pelanggan	2.809.632.478	2.667.557.694	2.809.632.478	2.667.557.694	Customer deposit
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	202.303.338.039	202.050.799.891	202.303.338.039	202.050.799.891	Total Non-Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	506.114.108.055	851.594.757.483	506.114.108.055	851.594.757.483	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Current financial assets and short-term financial liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang obligasi dan jaminan pelanggan.

Current financial assets and financial liabilities with less than one year maturity represent cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables, bank loans, accounts payable, other payables, accrued expenses, bonds payable and customer deposit.

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Long-term financial liabilities

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying values of long-term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

1. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.
2. Risiko kredit.
3. Risiko likuiditas.

1. Market risks, including currency risk and interest rate risk.
2. Credit risk.
3. Liquidity risk.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan piutang usaha yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset moneter dalam Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

This note describes regarding exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosures including risk exposures and summarizes the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's and Subsidiaries' directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiaries' financial performance.

The Entity's and Subsidiaries' management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

Foreign Exchange Risk

The exposure on currency exchange risk of the Entity and Subsidiaries is primarily generated by cash and cash equivalents and accounts receivable which are generally denominated in United States Dollar.

The Entity and Subsidiaries do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity and Subsidiaries.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign exchange risk.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Entity and Subsidiaries had monetary assets denominated in United States Dollar as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

30 Juni 2019				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah/ Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	2.313.394	32.713.700.300	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$	3,803,450	53.784.593.432	Accounts receivable
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	US\$	1.450.000	20.504.450.000	Due from related party
Jumlah Aset	US\$	7.566.844	107.002.743.732	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	599,500	8.477.530.461	Accounts payable
Utang lain-lain	US\$	2,509,194	35.482.517.402	Other payables
Jumlah Liabilitas	US\$	3.108.694	43.960.047.863	Total Liabilities
Liabilitas – neto	US\$	4.458.150	63.042.695.869	Liabilities – net
31 Desember 2018				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah/ Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	303.723	4.398.215.441	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$	2.833.669	41.034.356.231	Accounts receivable
Piutang lain-lain	US\$	1.450.000	20.997.450.000	Other receivables
Jumlah Aset	US\$	4.587.392	66.430.021.672	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	188.650	2.731.841.153	Accounts payable
Utang lain-lain	US\$	1.835.312	26.577.148.465	Other payables
Jumlah Liabilitas	US\$	2.023.962	29.308.989.618	Total Liabilities
Liabilitas – neto	US\$	2.563.430	37.121.032.054	Liabilities – net

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variable lain adalah konstan

Sensitivity Analysis

The movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, at the year end that could be increased (decreased) equity or profit loss amount in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate as of the consolidated statement of financial position date with all other variables are held constant.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak.

The following table presents sensitivity of the exchange rate in United States Dollar changes on the net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity		
		Ekuitas/ Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
30 Juni 2019	Menguat/ <i>Appreciates</i>	409	(961.675.565)	(769.340.452)
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	182	427.933.870	342.347.096
31 Desember 2018	Menguat/ <i>Appreciates</i>	521	(1.312.476.160)	(984.357.120)
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	231	592.152.330	444.114.248

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statement of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instruments
Aset keuangan	5.590.000.000	354.333.161.701	Financial assets
Liabilitas keuangan	199.493.705.561	499.074.012.246	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – neto	(193.903.705.561)	(144.740.850.545)	Total liabilities – net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instruments
Aset keuangan	52.475.890.687	51.735.593.399	Financial assets
Liabilitas keuangan	29.956.839.414	18.598.095.933	Financial liabilities
Aset (liabilitas) – neto	22.519.051.273	33.137.497.466	Aset (liabilities) – net

Analisis Sensitivitas

Analysis of Sensitivity

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan adalah:

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity and Subsidiaries during the year are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	-	175	Increase (decrease) in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	-	434.929.654	Effects on profit for the year

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

The increase in interest rates over the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remain constant. The calculation of the increase and decrease in interest rates in basis points based on the increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia in the year.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from accounts receivables and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from accounts receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai:

The following table analyzes financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

30 Juni 2019	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Overdue	Cadangan penurunan nilai/ Provision for impairment losses	Jumlah/Total	30 June 2019
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Setara kas	58.065.890.687	-	-	58.065.890.687	Cash equivalents
Piutang usaha	352.825.712.453	147.255.223.158	(11.287.430.125)	488.793.505.486	Accounts receivable
Piutang lain-lain – pihak berelasi	54.891.641.786	-	-	54.891.641.786	Other receivables – related party
Jumlah	465.783.244.926	147.255.223.158	(11.287.430.125)	601.751.037.959	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

31 Desember 2018	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/Overdue	Cadangan penurunan nilai/ Provision for impairment lossess	Jumlah/Total	31 December 2018
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Setara kas	60.925.593.399	-	-	60.925.593.399	Cash equivalents
Investasi jangka pendek	345.143.161.701	-	-	345.143.161.701	Short-term investments
Piutang usaha	357.538.350.506	76.646.254.793	(11.808.707.184)	422.375.898.115	Accounts receivable
Piutang lain-lain – pihak berelasi	21.976.099.495	-	-	21.976.099.495	Other receivables – related party
Jumlah	785.583.205.101	76.646.254.793	(11.808.707.184)	850.420.752.710	Total

b. Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan jatuh temponya:

c. Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing liquidity risk, the Entity and Subsidiaries made strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities as of June 30, 2019 and December 31, 2018 based on their maturity:

30 Juni 2019	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah /Total	30 June 2019
Utang Bank	29.956.839.414	-	29.956.839.414	
Utang usaha	200.613.706.791	-	200.613.706.791	Accounts payable
Utang lain-lain	39.475.731.975	-	39.475.731.975	Other payables
Beban masih harus dibayar	33.764.491.833	-	33.764.491.833	Accrued expenses
Utang obligasi	-	199.493.705.561	199.493.705.561	Bonds payable
Jaminan pelanggan	-	2.809.632.478	2.809.632.478	Customers deposit
Jumlah	303.810.770.013	202.303.338.039	506.114.108.052	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

31 Desember 2018	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah /Total	31 December 2018
Utang bank	18.598.095.933	-	18.598.095.933	Bank loans
Utang usaha	232.453.396.104	-	232.453.396.104	Accounts payable
Utang lain-lain	45.137.736.070	-	45.137.736.070	Other payables
Beban masih harus dibayar	53.663.959.436	-	53.663.959.436	Accrued expenses
Utang obligasi	299.690.770.049	199.383.242.197	499.074.012.246	Bonds payable
Jaminan pelanggan	-	2.667.557.694	2.667.557.694	Customers deposit
Jumlah	649.543.957.592	202.050.799.891	851.594.757.483	Total

42. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

42. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018 there are several accounts in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	31.077.127.635	30.621.834.384	Reclassification of advances for purchase of fixed assets
Dampak aset pengampunan pajak	-	-	Effect of tax amnesty assets

43. PERIKATAN DAN KOMITMEN

- a. Pada tahun 1995, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Semestranustra Distrindo, pihak berelasi, dimana PT Semestranustra Distrindo ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Atas penunjukan tersebut PT Semestranustra Distrindo diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 1.500.000.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis (lihat Catatan 36).
- b. Entitas mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, dimana PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memberikan fasilitas pembayaran secara kredit dengan batas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Atas fasilitas yang diberikan tersebut, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk memberikan jaminan kepada Entitas berupa tanah dengan SHGB No. 578, SHGB No. 83 dan SHGB No. 14 masing-masing seluas 13.555 m², 13.300 m² dan 6.290 m² yang terletak di Bandung, Semarang dan Bekasi.

43. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. In 1995, the Entity entered into an agreement with PT Semestranustra Distrindo, a related party, where in PT Semestranustra Distrindo was appointed as distributors to market the Entity's products. Based on agreement, PT Semestranustra Distrindo must pay guaranteed deposit amounting to Rp 1,500,000,000. This agreement is automatically renewed (see Note 36).
- b. The Entity entered into a cooperation agreement with PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, where in PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk was appointed as distributor to market the Entity's products. On the agreement, the Entity provides credit payment facility with maximum limit of Rp 35,000,000,000. For the credit facility, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk provided collateral to the Entity in the form of landrights with SHGB No.578, SHGB No. 83 and SHGB No. 14 consisting of 13,555 m², 13,300 m² and 6,290 m², respectively, which are are located in Bandung, Semarang and Bekasi.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
June 30, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

43. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 9 Mei 2016, Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Heinz ABC Indonesia atas bangunan seluas 115.570 m² di Pasuruan untuk jangka waktu 12 bulan yang berakhir 5 Juli 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp 3.199.680.000 sebelum PPN.
- d. Pada tanggal 24 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkitan listrik dengan surat No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 yang telah diubah terakhir dengan surat No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 tertanggal 14 Januari 2011 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian tersebut diatur mengenai tata cara jual beli gas, termasuk jaminan pembayaran dalam bentuk bank garansi. Jaminan pembayaran ini harus berlaku selama jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 (tiga puluh hari) setelah perjanjian berakhir, dengan nilai jaminan pembayaran sebesar 60 (enam puluh) hari dikali jumlah pemakaian maksimum per hari dikalikan harga gas yang berlaku. Apabila harga gas yang berlaku terdiri dari 2 (dua) mata uang maka Entitas harus menyediakan jaminan pembayaran secara terpisah untuk setiap jenis mata uang yang tercantum dalam harga gas yang berlaku.

- e. Pada tahun 2011, transaksi jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dijamin dengan bank garansi yang diperoleh dari BCA.

44. SEGMENT OPERASI

Segmen Usaha

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

43. AGREEMENT AND COMMITMENTS (continued)

- c. On May 9, 2016, the Entity entered into a lease agreement with PT Heinz ABC Indonesia on the building with an area of 115,570 m² in Pasuruan for a period of 12 months which ended on July 5, 2018 with rental value of Rp 3,199,680,000 excluding VAT.
- d. On March 24, 2010 the Entity had entered into sale and purchase agreement of gasoline distribution customer service industry and commercial and manufacturing industries and power plants No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 that was amended by agreement No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 dated January 14, 2011 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

In this agreement, the rules on the sale and purchase of gasoline had been arranged, including type of guarantee payment that is bank guarantee. The term of the guarantee payment is effective until 30 (thirty) days after the expiry date of the agreement, with the value of payment guaranteed for 60 (sixty) days multiplied by the maximum of total usage per day multiplied by the prevailing gas prices. If gasoline price consist of 2 (two) foreign exchange value, then the Entity should set aside two foreign exchange value of guarantee payment.

- e. In 2011, sale and purchase transaction with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk is secured by bank guarantee which are obtained from BCA.

44. OPERATING SEGMENT

Operating Segment

The following are segment information based on business segment:

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

44. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
			<i>Information based on product Segment</i>
Informasi menurut produk			<i>Net – Sales</i>
<u>Penjualan Bersih</u>			
Pengolahan makanan	1.471.705.008.580	1.190.934.759.993	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	184.941.242.814	126.131.479.465	<i>Others</i>
Jumlah	1.656.646.251.394	1.317.066.239.458	Total
			<i>Cost of Goods Sold</i>
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			
Pengolahan makanan	1.051.559.577.875	896.996.267.522	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	167.723.937.668	126.690.945.134	<i>Others</i>
Jumlah	1.219.283.515.543	1.023.687.212.656	Total
			<i>Gross Profit</i>
<u>Laba Kotor</u>			
Pengolahan makanan	420.145.430.705	293.938.492.471	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	17.217.305.146	(559.465.669)	<i>Others</i>
Jumlah	437.362.735.851	293.379.026.802	Total
			<i>Operating expenses</i>
<u>Beban usaha</u>			
Pengolahan makanan	127.314.666.531	120.388.247.892	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	509.132.062	276.836.941	<i>Others</i>
Jumlah	127.823.798.593	120.665.084.833	Total
			<i>Tax expense</i>
<u>Beban pajak</u>			
Pengolahan makanan	60.716.885.134	39.570.920.478	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	-	-	<i>Others</i>
Jumlah	60.716.885.134	39.570.920.478	Total
			<i>Income after tax</i>
<u>Laba setelah pajak</u>			
Pengolahan makanan	231.994.312.500	133.979.324.102	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	16.827.739.624	(836.687.457)	<i>Others</i>
Jumlah	248.822.052.124	133.142.636.645	Total

Segmen geografis

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan di Sidoarjo, Medan, Bekasi serta Makassar.

Geographic segments

The Entity and Subsidiaries operate in four major geographic areas of food processing in Sidoarjo, Medan, Bekasi, and Makassar.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

44. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT (continued)

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Distribution of revenues and assets based on geography is as follows:

Pendapatan/ Revenue			
	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
Sidoarjo (Indonesia)	934.581.872.839	733.845.554.954	<i>Sidoarjo (Indonesia)</i>
Bekasi (Indonesia)	428.781.547.270	320.749.991.404	<i>Bekasi (Indonesia)</i>
Medan (Indonesia)	144.173.913.574	135.074.150.374	<i>Medan (Indonesia)</i>
Export (Asia, Timur Tengah)	136.065.470.283	119.077.050.568	<i>Export (Asia, Middle East)</i>
Makassar (Indonesia)	13.043.447.428	8.319.492.158	<i>Makassar (Indonesia)</i>
Jumlah	1.656.646.251.394	1.317.066.239.457	Total

Aset/ Assets			
	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
Sidoarjo (Indonesia)	2.203.672.310.951	2.078.325.827.243	<i>Sidoarjo (Indonesia)</i>
Bekasi (Indonesia)	188.298.336.218	144.045.565.540	<i>Bekasi (Indonesia)</i>
Medan (Indonesia)	128.975.880.490	124.360.930.997	<i>Medan (Indonesia)</i>
Export (Asia, Timur Tengah)	55.519.905.884	17.091.876.833	<i>Export (Asia, Middle East)</i>
Makassar (Indonesia)	10.924.802.405	7.901.281.093	<i>Makassar (Indonesia)</i>
Jumlah	2.587.391.235.948	2.371.725.481.705	Total

Segmen Operasi

Komite strategis grup, terdiri dari direktur utama eksekutif direktur utama keuangan dan manajer perencanaan perusahaan, mengukur kinerja group baik dari sudut pandang produk dan geografis. Komite mengidentifikasi 2 (dua) segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

- Pengolahan makanan; Segmen pengolahan makanan terutama dari penjualan mie, crackers, biskuit, wafer dan permen.
- Pendukung lainnya; segmen pendukung lain terutama dari penjualan tepung dan bumbu.

Operating Segment

The Entity's and Subsidiaries' strategic committee, consisting of the chief executive officer, the chief financial officer and the manager for corporate planning, examines the group's performance both from a product and geographic perspective and has identified 2 (two) reportable segments of their business:

- *Food processing; segment of food processing primarily from the sales of rice, crackers, biscuit, wafer and candy.*
- *Others; other segment arise primarily from the sales of flour and seasoning.*

45. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 15, mengenai "Investasi Pasa Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16 mengenai "Aset Tetap Agrikultur: Tentang Tanaman Produktif".

Pada tahun 2017, beberapa standar baru yang telah dikeluarkan dan diamandemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, mengenai "Sewa".

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2019.

45. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

- *Amendments of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Financial Initiative".*
- *Amendments of PSAK No. 15, regarding "Investment in Associates and Joint Venture".*
- *Amendments of PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss".*
- *Amendments of PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities".*
- *PSAK No. 69, regarding "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16 regarding "Fixed Assets Concerning Agriculture: Bearer Plants".*

During the year 2017, there were several newly issued and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- *PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments" and Amendment to PSAK No. 62, regarding "Insurance Contract".*
- *PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contract with Customer".*
- *PSAK No. 73, regarding "Leases".*

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on July 29, 2019.